



# Perwakilan Umat Buddha Indonesia

## Perayaan Tri Suci Waisak Nasional 2566 BE Tahun 2022

Candi Mendut & Candi Agung Borobudur 16 Mei 2022

Tema:

"Jalan Kebijaksanaan Menuju Kebahagiaan Sejati"

SubTema:

"Marilah Kita Mengaktualisasikan Ajaran Luhur Sang Buddha Dalam Kehidupan Sehari-hari, Menuju Pencerahan Sempurna Tiada Batasnya"



Sekretariat WALUBI:

Gedung BERCA, Jl. Abdul Muis No. 62 Jakarta Pusat 10160

Telp: 6221-3518801, Fax : 6221-3522240, email: dpp@walubi.or.id

<http://www.walubi.or.id>



@dpp.walubi.1



@dppwalubi



@dppwalubi\_pusat



@walubiusat

**TOSHIBA**  
AIR CONDITIONING

 *Better Air Solutions*

VRF technology

**SMMS 7**  
SUPER-MODULAR MULTI SYSTEM



## ULTIMATE PERFORMANCE FROM THE INSIDE OUT.

Fine-tuned for tropical climates.

Redesigned heat exchanger, accumulator and compressor deliver **top cooling performance**.

**Best-in-class efficiency** of up to 4.82 at full load and 7.27 at 50% load.

Diversity factor of up to 200% enhances **system design flexibility**.

Improved component design **reduces footprint by up to 24%**

**Wide capacity range** from 8 to 60 HP to support any design configuration.

**Perayaan Waisak Bersama  
Umat Buddha Indonesia 2566 BE/2022**



Perwakilan Umat Buddha Indonesia

---

**Candi Mendut & Candi Borobudur  
Senin, 16 Mei 2022  
Detik-detik Waisak Pukul 11.13.46 WIB**

---

TEMA

**Jalan Kebijakan Menuju Kebahagiaan Sejati**

Sub Tema:

**Marilah Kita Mengaktualisasikan Ajaran Luhur Sang  
Buddha Dalam Kehidupan Sehari-Hari, Menuju  
Pencerahan Sempurna Tiada Batasnya**





**Ir. H. Joko Widodo**  
Presiden Republik Indonesia



**K.H. Ma'ruf Amin**  
Wakil Presiden Republik Indonesia



## Pancasila

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat  
Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

# Indonesia Raya



Ciptaan: W.R. Supratman

Indonesia tanah airku  
Tanah tumpah darahku  
Disanalah aku berdiri  
Jadi pandu ibuku  
Indonesia kebangsaanku  
Bangsa dan Tanah Airku  
Marilah kita berseru  
Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku  
Hiduplah negeriku  
Bangsaku Rakyatku  
semuanya  
Bangunlah jiwanya  
Bangunlah badannya  
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya  
Merdeka Merdeka  
Tanahku negriku yang  
kucinta

Indonesia Raya  
Merdeka Merdeka  
Hiduplah Indonesia Raya

Indonesia Raya  
Merdeka Merdeka  
Tanahku negriku yang  
kucinta

Indonesia Raya  
Merdeka Merdeka  
Hiduplah Indonesia Raya



# Himne WALUBI

*do=1/4 ketuk; khidmat*  
*Syair: Jajat Heryawan*  
*Lagu: N. Simanungkalit 1998*

*Walubi*

*Wadah Perwakilan Umat Buddha Indonesia*

*Drapkanlah langkahmu,*

*seiring surya membelah kegelapan*

*Menabur ceria meniti hidup indah bermakna*

*Walubi, Pemersatu umat Buddha Indonesia*

*Yang bernaung di bawah panji Bodhisattva*

*Berjuang menegakkan,*

*Kemuliaan sesama, membuka mata dunia*

*Singkirkan kemarahan,*

*hempaskan keserakahan*

*Jauhkan kebodohan,*

*demi citra anak-anak bangsa*

*Wujudkan karya nyata,*

*bagi Bhineka Tunggal Ika*

*Mari, satukan hati*

*padukan prasetya membersihkan indra*

*Sucikan jiwa, demi kerukunan kita bersama*

*Walubi Ikut membangun Indonesia tercinta*





## SAMBUTAN KETUA UMUM WALUBI PADA WAISAK NASIONAL 2566 B.E. TAHUN 2022



*Dra. S. Hartati Murdaya*  
*Ketua Umum WALUBI*

*Namo Buddhaya,*

Salam sejahtera untuk semua.

Saya bersyukur pada tahun ini umat Buddha dapat kembali merayakan Waisak Nasional 2566 B.E. Tahun 2022 di Candi Borobudur dengan tema dan sub – tema sebagai berikut:

**Tema: Jalan Kebijaksanaan Menuju Kebahagiaan Sejati**

**Sub – Tema: Marilah Kita Mengaktualisasikan Ajaran Luhur Sang Buddha Dalam Kehidupan Sehari - Hari, Menuju Pencerahan Sempurna Tiada Batasnya**

Tema dan sub-tema tersebut bermaksud untuk mengajak umat Buddha saling bersatu melakukan perbuatan baik penuh amal dan kebajikan, memajukan keluhuran diri masing-masing, bahagia dengan buah karma baik dan keberuntungan baik sepanjang masa. Serta tercipta pula moderasi beragama di masa sekarang.

Waisak adalah momentum yang tepat bagi seluruh umat Buddha di Indonesia dan Dunia untuk praktik amal kebajikan, melawan “sang aku/ego”, meniti hidup damai, saling bergotong – royong, menanamkan bibit – bibit karma baik yang akan membuahkan nasib dan peruntungan baik di kehidupan sekarang maupun mendatang.

“PERDAMAIAN” saat ini adalah satu kondisi yang harus direalisasikan, seperti yang kita tahu belakangan ini terdapat berbagai peristiwa yang dapat mengancam keharmonisan hidup bermasyarakat baik di dalam maupun luar negeri, umat Buddha beruntung karena memiliki maha guru agung Siddharta Gautama yang mengajarkan kita prinsip JALAN TENGAH - *Majjhimāpatipadā* yang telah sempurna diselami oleh *Tathāgata* yang membuka Mata Batin (*cakkhukarani*), yang menimbulkan Pengetahuan (*ñānakarani*), yang membawa Ketentraman (*upasamaya*), Kemampuan Batin luar biasa (*abhiññaya*), Kesadaran Agung (*sambodhaya*), Pencapaian Nibbana (*nibbānaya*). Kesadaran itu tiada lain adalah Delapan Jalan Ariya (ariyo *aṭṭhaṅgiko maggo*):

1. *Sammā-ditthi* (Pengertian Benar)
2. *Sammā-sankappa* (Pikiran Benar)
3. *Sammā-vācā* (Ucapan Benar)
4. *Sammā-kammanta* (Perbuatan Benar)
5. *Sammā-ajiva* (Mata Pencaharian Benar)
6. *Sammā-vāyāma* (Daya Upaya Benar)
7. *Sammā-sati* (Kesadaran Benar)
8. *Sammā-samādhī* (Konsentrasi Benar)

Demikianlah “Jalan Kebijaksanaan Menuju Kebahagiaan Sejati” hendaknya kita refleksikan dengan khusyuk dan dipraktikkan dengan penuh ketekunan untuk melawan “Sang Aku” dalam momen Waisak sebagai hari raya agama Buddha yang memperingati tiga peristiwa penting sekaligus yakni kelahiran Pangeran Siddharta, tercapainya penerangan sempurna Pangeran Siddharta menjadi Sang Buddha, dan Sang Buddha wafat (*parinibbāna*).

WALUBI yang memiliki catatan sejarah terpanjang dengan legitimasi kuat di Indonesia sebagai organisasi yang mewakili umat Buddha, serta menjadi wadah pemersatu majelis – majelis agama Buddha serta lembaga keagamaan Buddha yang senantiasa mengayomi anggotanya dalam suasana kekeluargaan, rukun, bersatu padu, menghayati dan mengamalkan Dharma Agama dan Dharma Negara sesuai dengan amanat Keputusan Menteri Agama No. 35 Tahun 1980 telah banyak berkontribusi bagi perkembangan Buddhadharma salah satunya adalah dengan menyelenggarakan perayaan Waisak di Candi Borobudur secara agung dan dapat meninggalkan kesan yang mendalam bagi siapa pun yang mengikutinya.

Kita bersyukur karena sejak tahun 1983, pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden (Keppres) No. 3 Tahun 1983 telah menetapkan Waisak sebagai salah satu hari libur nasional untuk dirayakan oleh jutaan umat Buddha di seluruh tanah air dengan khidmat dan sakral.

Candi Borobudur sebagai salah satu dari tujuh keajaiban dunia merupakan warisan istimewa bagi umat Buddha di Indonesia dan dunia, patut kita syukuri pada 11 Februari 2022 yang lalu pemerintah Indonesia melalui empat kementerian dan dua pemerintah provinsi yakni:

- Kementerian Agama
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
- Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Enam instansi tersebut telah menandatangani nota kesepakatan untuk menjadikan Candi Borobudur sebagai pusat ibadah agama Buddha Indonesia dan dunia. Perayaan Waisak pada tahun ini tentunya dapat menjadi momentum bagi pemerintah untuk bisa menyapa umat Buddha di Indonesia sekaligus menggaungkan Candi Borobudur dan Candi Mendut sebagai pusat ibadah agama Buddha Indonesia dan dunia.

Umat Buddha didukung oleh pemerintah Indonesia sepatutnya mengapresiasi, menghormati dan memperlakukan Candi Borobudur sebagai *living spiritual monument*, sebagai sarana untuk melakukan berbagai jasa dan kebajikan, serta mendalami nilai ajaran Sang Buddha (Buddhadharma) menjadikan Candi Agung Borobudur sebagai rekaman Buddhadharma nusantara dan sedunia.

Demikianlah sambutan ini semoga kita semua saling bergandeng tangan melakukan yang terbaik bagi kemanusiaan, jangan saling bertengkar karena yang menang hanya akan jadi arang dan yang kalah menjadi abu. Semoga semua makhluk hidup berbahagia.



Ketua Umum WALUBI,

Dra. S. Hartati Murdaya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL  
BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA**



**SAMBUTAN PLT. DIREKTUR JENDERAL  
BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA  
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK  
2566 TAHUN BUDDHIS**

Nyoman Suriadarma, S.Pd., M.Pd., M.Pd.B

*Namo Buddhaya,*

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna (Buddha, Dhamma, Sangha) atas pancaran kasih dan kebijaksanaan-Nya, sehingga kita semua dapat melaksanakan Perayaan Hari Raya Tri Suci Waisak 2566 Tahun Buddhis.

Saudara-saudara sedhamma yang berbahagia,

Kami atas nama pemerintah mengucapkan Selamat Hari Raya Trisuci Waisak semoga berkah keyakinan dan kebijaksanaan menghiasi kehidupan kita semua.

Peringatan Hari Raya Tri Suci Waisak yang dilaksanakan setiap tahun bukan hal sebatas acara seremonial semata namun merupakan salah satu wujud keyakinan dan bakti kita kepada Sakyamuni Buddha. Peringatan Tri Suci Waisak diharapkan dapat menjadi momentum yang tepat bagi umat Buddha di seluruh tanah air untuk mengenang kembali sejarah 3 (tiga) peristiwa penting yaitu: Kelahiran Sidharta Gautama, Pertapa Sidharta Gautama mencapai kesempurnaan dan menjadi Buddha, dan Buddha Gautama Parinibhana atau wafat. Kesempurnaan yang diraih dengan mendarma-baktikan hidup bagi kemanusiaan, mendamna-baktikan diri bagi kebahagiaan umat manusia dan kebahagiaan semua makhluk hidup yang harus diteladani oleh seluruh umat Buddha di

dunia. Keteladanan Buddha, melalui latihan penyempurnaan moralitas, kebijaksanaan serta konsentrasi yang benar, merupakan fondasi mental bagi umat Buddha untuk mewujudkan kerukunan serta kepedulian sosial. Peringatan Tri Suci Waisak juga sebagai salah satu upaya peningkatan keyakinan umat Buddha kepada Tri Ratna (Buddha, Dhamma dan sangha) sehingga tidak mudah terpengaruh terhadap paham-paham keagamaan yang mengancam kehidupan keagamaan di Indonesia. Marilah kita wujudkan kehidupan beragama yang lebih moderat dalam bingkai NKRI.

Saudara-saudara sedharma yang berbahagia,  
Tri Suci Waisak memiliki makna luas dan mendalam, untuk mewujudkan kondisi kehidupan yang bahagia, ini penting bagi kita untuk mewujudkannya. Aktualisasikan ajaran luhur Sang Buddha dalam Kehidupan sehari-hari menuju pencerahan sempurna yang tiada batasnya. Dengan memiliki kesejukan rasa, toleransi, pengertian, dan penerimaan dengan mengutamakan nilai-nilai non-sektarian, dan menjaga semangat Bhineka Tunggal Ika, bersama-sama untuk mewujudkan kebahagiaan sejati di bumi Nusantara ini.

Kebahagiaan sejati, merupakan ajaran luhur Buddha Dharma.  
Dalam petikan Pandita Vagga Dhammapada syair 89 “Mereka yang telah menyempurnakan pikirannya dalam faktor penerangan, yang tanpa ikatan, yang bergembira dengan batin yang bebas, yang telah bebas dari kekotoran, yang bersinar, maka sesungguhnya mereka telah mencapai Nibbana dalam kehidupan sekarang ini juga”. Pesan moral yang kita petik bahwa kebahagiaan sejati dapat kita peroleh pada kehidupan sekarang ini dan saat ini juga dengan kita memiliki pikiran yang positif dalam menghadapi kondisi yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Inilah salah satu jalan kebijaksanaan dengan mengendalikan pikiran untuk memperoleh kebahagiaan sejati.

Saudara-saudara sedhamma yang berbahagia,  
Tahun ini pemerintah telah memberikan ijin kepada umat Buddha di Indonesia melaksanakan perayaan waisak secara langsung/tatap muka, berbeda dengan 2 (dua) tahun yang lalu mengingat pandemic covid-19. Kondisi saat ini dalam transisi perubahan pandemic menjadi endemic, namun demikian kita semua harus tetap menjaga protokol

kesehatan dengan cara selalu memakai masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

Mengakhiri pesan ini, sekali lagi saya mengharapkan semoga kita dapat memetik manfaat perayaan Hari Tri Suci Waisak ini, dan selamat merayakan Hari Tri Suci Waisak 2566 Tahun Buddhis.

Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Pt. Direktur Jenderal,  
  
Nyoman Suriadarma,





## MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA



### SAMBUTAN MENTERI DALAM NEGERI PADA PERINGATAN HARI TRI SUCI WAISAK 2566 BE TAHUN 2022

Senin, 16 Mei 2022

Jenderal Pol. (Purn.)  
Prof. H. Muhammad Tito Karnavian Ph.D.

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam sejahtera untuk kita semua, Om Swastiastu, namo buddhaya salam kebajikan.

Pada kesempatan baik ini saya beserta seluruh keluarga besar Kementerian Dalam Negeri mengucapkan selamat memperingati waisak bersama umat Buddha Indonesia 2566 Buddhis Era, tahun 2022. Hari raya waisak memperingati 3 peristiwa penting yang disebut dengan Tri suci waisak yang pertama adalah kelahiran Pangeran Siddharta di Taman Lumbini tahun 673 sebelum Masehi kemudian Pangeran Siddharta mencapai penerangan Agung menjadi Buddha pada usia 35 tahun tahun 588 sebelum Masehi dan wafatnya Buddha Gautama pada usia 80 tahun tahun 543 sebelum masehi.

Ada nilai penting yang perlu Kita Renungkan dalam perayaan kali ini, Pangeran Sidharta Gautama adalah Pangeran mahkota yang memiliki segenap kemewahan, privileg, kenikmatan, pangkat jabatan dan lain-lain, namun beliau meninggalkan semua itu untuk menjadi rakyat biasa dan mengabdikan diri untuk mengembangkan rasa cinta kasih kepada sesama kepada semua makhluk yang ada.

Nilai ini bukan hanya penting bagi umat Buddha, tetapi adalah nilai universal yang sampai saat ini masih terus berlaku. Nilai ini adalah nilai agama lintas komunitas, lintas suku, lintas bangsa, karena cinta kasih sama terhadap sesama adalah satu nilai dasar dalam kehidupan manusia dan merupakan salah satu unsur hak asasi. Bapak Ibu sekalian, negara kita Indonesia yang kita cintai adalah negara yang plural, negara yang penuh keberagaman, berbeda suku berbeda agama berbeda asal ras berbeda budaya. Hidup di negara kepulauan dari Sabang sampai Merauke, negara yang sangat luas dengan penduduk lebih dari 270 juta jiwa untuk menyatukan dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia maka nilai-nilai dasar mengembangkan cinta kasih menghargai sesama tanpa melihat perbedaan-perbedaan menjadi sesuatu yang penting dan mendasar untuk menjaga rumah kita bersama negara kesatuan Republik Indonesia.

Toleransi dan kebersamaan yang penting untuk menjaga bangunan tersebut akan hanya dapat dikembangkan kalau kita dapat mengembangkan rasa cinta kasih kepada sesama sebagaimana yang ditunjukkan oleh Sang Buddha. Dalam konteks saat ini, negara kita dan dunia masih mengalami pandemi covid 19. Meskipun Indonesia hingga saat ini negara yang mampu mengendalikan Covid 19, dan mudah-mudahan pandemi ini segera berlalu dapat terus terkendali sehingga kita dapat beraktivitas dengan normal. Di masa-masa pandemi kita harus bergotong-royong peduli terhadap sesama membantu mereka yang sedang kesusahan dan lain-lain, dan ini sudah kita tunjukkan. Kemudian kita juga menghadapi persoalan global disrupsi atau gangguan suplay chain, logistik chain akibat perang Rusia-Ukraina berdampak luas di seluruh dunia. Beberapa negara bahkan sudah mengalami inflasi, kekurangan bahan pangan dan ada lain-lain. Di tengah situasi seperti ini juga, kita perlu mengembangkan rasa peduli terhadap sesama, cinta terhadap sesama membantu saudara-saudara kita yang terdampak akibat situasi tersebut. Dan dalam konteks ke depan, sekali lagi untuk menjaga bangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang plural yang Bhinneka tetapi menjadi satu Bhineka Tunggal Ika, maka nilai-nilai yang dikembangkan oleh Sang Buddha masih tetap aplikatif dan sangat relevan saat ini dan ke depan. Oleh karena itu pada perayaan Waisak di tahun ini disamping kita berkontemplasi kita juga melakukan introspeksi dan terus mengembangkan nilai-nilai yang telah Tunjukkan oleh Sang Buddha meninggalkan privileg, kemewahan dan lain-lain untuk membantu sesama nilai tersebut, nilai gotong-royong maka persaudaraan dan jalinan rajut kebangsaan kita akan tetap terjaga.

Akhirnya, sekali lagi saya mengucapkan selamat perayaan Waisak di Tahun 2022 ini, semoga perayaan Waisak Bersama Umat Buddha Indonesia 2566 Buddhis Era tahun 2022 dan setiap makna kebaikan yang tersirat di dalamnya dapat terus di teladani dan juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara demi kejayaan Bangsa Indonesia yang tercinta.  
Sekian Terima kasih,

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Sadhu, Sadhu, Sadhu*

**Menteri Dalam Negeri  
Jenderal Pol. (Purn)  
Prof. H. Muhammad Tito Karnavian, Ph.D**



## MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA



Sambutan Menteri Pemberdayaan  
Perempuan dan Perlindungan Anak  
Indonesia Pada Perayaan Waisak  
Bersama Umat Buddha Indonesia 2566  
BE Tahun 2022

*Gusti Ayu Bintang Darmawati*

*Namo Buddhaya.*

Mewakili Pemerintah Republik Indonesia beserta jajaran Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, perkenankan saya mengucapkan selamat memperingati Hari Waisak 2566 BE Tahun 2022 kepada seluruh masyarakat Indonesia yang merayakannya. Tidak lupa, apresiasi saya sampaikan kepada Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi) yang telah menyelenggarakan Perayaan Waisak Bersama Umat Buddha Indonesia setiap tahunnya. Tentunya merupakan kebanggaan bagi saya, untuk dapat menjadi bagian dari perayaan yang luar biasa ini, sebagai wujud persatuan, persaudaraan, dan kekeluargaan bagi seluruh umat beragama di Indonesia.

Perayaan Hari Waisak merupakan kesempatan yang tepat untuk merefleksikan berbagai peristiwa dan kejadian yang kita lalui untuk dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Berbagai peristiwa yang terjadi akhir-akhir ini bukanlah hal yang mudah untuk dilalui. Mulai dari pandemi COVID-19 yang hingga kini masih kita hadapi, hingga isu-isu terkait perempuan dan anak, seperti kasus-kasus kekerasan yang marak diberitakan di berbagai platform, diskriminasi terhadap perempuan dan anak, dan berbagai bentuk perlakuan salah lainnya. Namun, perlu kita sadari pula di balik segala kesulitan tersebut,

berbagai hal baik, pencapaian dan prestasi juga telah kita lewati. Kesadaran bersama akan pentingnya kesehatan fisik dan mental, waktu yang berkualitas bersama keluarga, kemudahan mendapatkan berbagai pengetahuan, masyarakat yang semakin melek digital, kreatifitas yang menembus batas, dan masih banyak lagi. Tentunya, berbagai progres, keberhasilan, dan kesuksesan bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan dan cobaan, tidak terlepas dari peran dan sumbangsih umat Buddha dalam menguatkan bangsa menghadapi serangkaian kejadian, peristiwa, dan dinamika yang dihadapi, terutama dalam peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak Indonesia. Dengan demikian, momentum Perayaan Waisak ini merupakan pengingat bagi kita semua untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya, bagi keluarga, lingkungan, maupun bangsa dan negara karena perjuangan kita sesungguhnya belum usai.

Dalam suasana Perayaan Waisak yang penuh kegembiraan ini, marilah kita saling bergandengan tangan dan mendekatkan diri dengan keluarga, sahabat, dan saudara sebangsa untuk saling membantu, saling menolong, dan saling menjaga. Tentunya menjadi tugas kita semua untuk bersama-sama membangun bangsa yang aman, nyaman, sejahtera, dan tentram bagi semua insan, terutama bagi perempuan dan anak yang selama ini masih banyak mendapatkan diskriminasi, stigmatisasi, bahkan kekerasan.

Selamat memperingati Perayaan Waisak kepada seluruh umat Buddha di Indonesia, bersama-sama, kita aktualisasikan ajaran luhur Sang Budhha dalam kehidupan sehari-hari dalam turut membangun kedamaian dan kesejahteraan bangsa dan negara.

Perempuan berdaya, anak terlindungi, Indonesia maju.

### **Namo Buddhaya.**

MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA



## SAMBUTAN SEKRETARIS JENDERAL PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN



### Perayaan Waisak Bersama Umat Buddha Indonesia 2566 BE Tahun 2022

Ir. Hasto Kristiyanto, MM.

*Namo buddhaya*

Salam damai sejahtera untuk kita semuanya.

Yang terhormat bapak Wakil Presiden Republik Indonesia Kyai Haji Ma'ruf Amin  
yang kami hormati Menteri Agama Republik Indonesia bapak Yaqut Cholil Qoumas  
PLT Dirjen Agama Buddha Bapak Nyoman Suryadharna  
Ketua Umum Walubi Ibu Siti Hartati Murdaya  
Ketua Dewan Pengawas Bapak Murdaya Poo

Dan yang mulia para Bhikkhu Sangha Rohaniawan, para biksu, bhiksuni dan seluruh  
umat Budha di Indonesia yang pada hari ini sedang merayakan suatu peristiwa wayang  
begitu penting melalui peringatan hari raya Waisak.

Sebagai peringatan Tri Suci Waisak, di mana Sang Sidharta Gautama lahir dan kemudian  
mendapatkan pencerahan penerangan Agung sempurna menjadi Buddha hingga  
parinirvana. Untuk itu kepada seluruh umat Buddha dengan perayaan Tri suci Waisak  
ini semoga kesadaran yang dibangun, kesadaran dengan terang sempurna dari Sang  
Maha Agung betul-betul dapat menuntun Jalan kebijaksanaan kita semuanya untuk  
mendapatkan kebahagiaan yang sejati.

Ketika menyampaikan suatu falsafah dasar suatu philosophische grondslag daripada Indonesia merdeka, Bung Karno proklamator dan Bapak Bangsa Indonesia menyampaikan konsepsinya tentang Pancasila. Pancasila digali dari buminya Indonesia dari peradaban Nusantara termasuk bagaimana Bung Karno belajar dan sejarah peradaban agama peradaban dunia yang semuanya dibumikan dalam tradisi nusantara.

Di dalam penggalian Pancasila Itulah Bung Karno juga menemukan suatu nilai-nilai falsafah yang hidup suatu falsafah Bhinneka Tunggal Ika Tanhana Dharma Pangrwa. Pancasila juga digali dari kesadaran kesadaran sebagai satu bangsa, kesadaran sebagaimana disampaikan oleh Dharma Kirti yang begitu mulia pada masa Sriwijaya, yang beliau menegaskan pentingnya terang budi kebijaksanaan itu, dan untuk itu mari dengan peringatan waisak ini kita juga gali seluruh Khasanah falsafah nusantara dan kemudian kita gerakan dalam kesadaran untuk menempuh jalan kebijaksanaan untuk mendapatkan kebahagiaan sejati sebagaimana menjadi tema peringatan waisak ini.

Saya beberapa kali mengalami secara langsung untuk ikut terlibat dalam Puncak peringatan waisak di Candi Borobudur yang melambangkan bukan hanya suatu monumen yang begitu lengkap dengan falsafah kehidupan, yang menjadi ikon bagaimana kejayaan peradaban Nusantara Candi Borobudur sebagai candi bagi umat Buddha, suatu tempat yang suci dan di sucikan juga mengandung suatu pelajaran kehidupan bagaimana kesempurnaan itu dapat di capai.

Karena itulah, selaku sekretaris Jenderal Pimpinan Pusat PDI Perjuangan pada kesempatan ini, kami menyampaikan salam dari Ibu Megawati Soekarno Putri, kami juga ikut dicerahkan dengan peringatan Tri Suci Waisak ini. Dan semoga dengan peringatan Tri suci waisak seluruh umat Buddha terus mendorong dirinya bagi tanggungjawabnya untuk bangsa dan negara.

Karena kebijaksanaan melalui suatu penerangan budi pekerti yang luhur sangat diperlukan untuk membangun mental spiritualitas bangsa. Kesadaran sempurna oleh tuntunan kebijaksanaan dari yang maha agung Yang Maha Kuasa akan sangat penting di dalam membangun persaudaraan sebagai sesama bangsa. Karena itulah semoga dengan peringatan tri suci waisak ini, kesadaran dalam kebijaksanaan tersebut makin

menuntun kita Bersama didalam mengabdikan kepada bangsa dan negara Indonesia. Selamat untuk mengikuti seluruh prosesi peringatan Tri Suci Waisak ini dan di dalam keheningan kesempurnaan bulan purnama diharapkan kontemplasi suci semakin menuntun kita pada jalan kebijaksanaan untuk kebahagiaan sejati.

Terima kasih, kurang lebihnya mohon maaf, saya akhiri dengan sadhu, sadhu, sadhu.

Terima kasih

**Ir. Hasto Kristiyanto, MM.**  
Sekretaris Jenderal

# SEGENAP JAJARAN DPP, DPD WALUBI DAN MAJELIS YANG TERGABUNG



*Mengucapkan*

*Selamat Tri Suci Waisak 2566 BE  
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*



walubi.or.id



dppwalubi\_pusat



DPP Walubi



walubipusat



dpp.walubi.1



## **Sambutan Majelis Umat Buddha Theravada Indonesia (MAJUBUTHI)**

**Perayaan Waisak Bersama Umat  
Buddha Indonesia 2566 BE Tahun 2022**

*Y.M Bhikkhu Sannano Mahathera*

### *Nammo Buddhaya*

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat merayakan hari Tri Suci Waisak tahun 2022 / 2566 Buddhis Era (BE). Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya selaku Ketua Umum DPP Majelis Umat Buddha Theravada Indonesia (MAJUBUTHI) menyampaikan selamat merayakan hari Tri Suci Waisak tahun 2022/2566 BE kepada seluruh umat Buddha di Indonesia. Semoga Tri Suci Waisak tahun 2022/2566 BE ini membawa berkah, ketentraman, kebahagiaan dan kesejahteraan bagi semua masyarakat Indonesia, terlebih setelah 2 tahun belakangan Indonesia mengalami pandemi covid 19. Tahun 2022 ini menjadi berkah karena umat Buddha sudah bisa merayakan Tri Suci Waisak di Vihara dan juga bisa berkumpul dengan keluarga. Tentunya Waisak tahun ini menjadi momentum umat Buddha seluruh Indonesia untuk merenungkan nilai-nilai luhur ajaran guru agung Buddha Goutama, selain itu mempraktikkan di dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi timbunan kebajikan bagi kehidupan saat ini.

Guru Agung Buddha Goutama telah mengajarkan dhamma yang berisi nilai-nilai universal, falsafah kehidupan yang mendalam serta pencerahan tentang hakekat dan makna kehidupan. Guru kita telah menunjukkan keteladanan kepada umat manusia dalam menyempurnakan kabajikan, diawali dengan sikap dan tekad kuat Pangeran Siddharta dengan meninggalkan kepentingan pribadi untuk mencari jalan kebebasan dari penderitaan umat manusia sehingga semua makhluk hidup terbebas dari penderitaan. Waisak tahun 2022/2566 BE dengan Tema: Jalan Kebijaksanaan Menuju Kebahagiaan Sejati. Sub Tema: Marilah Kita Mengaktualisasikan Ajaran Luhur Sang Buddha Dalam Kehidupan Sehari - Hari, Menuju Pencerahan Sempurna Tiada Batasnya,

Tema tersebut sudah sangat tepat untuk umat Buddha pada khususnya, bahwa nilai-nilai dhamma yang sudah di ajarkan oleh Guru Agung Buddha Goutama sudah sepatutnya dijadikan teladan. Perilaku baik dengan ketulusan hati demi kehidupan banyak orang dilakukan tanpa pamrih (metta) cinta kasih universal selalu dikembangkan kepada semua makhluk. Ajaran Buddha Goutama, sangat menyejukkan, mengajarkan untuk selalu berbuat kebajikan dimulai dari sejak dipikirkan, bahwa mensucikan hati dan pikiran untuk kebahagiaan diri sendiri dan semua makhluk. Mengaktualisasikan Ajaran Luhur Sang Buddha dalam Kehidupan Sehari - hari, untuk Menuju Pencerahan. Tentunya dimulai dari diri sendiri, Pikiran, Ucapan dan Perilaku harus selaras dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu sebagai umat perumah tangga, sudah selayaknya melatih diri untuk menjalankan Pancasila Buddhis, dengan tidak membunuh, mencuri, berucap kasar atau bohong, tidak Asusila dan Tidak meminum minuman yang dapat menyebabkan lemahnya kesadaran. Jika ke lima tersebut dijalankan dengan baik tentunya akan menuai hasil yang baik pula.

Harapan besar dalam perayaan Waisak tahun 2022/2566 BE kepada seluruh umat Buddha di Indonesia, dapat meneladani ajaran Buddha Goutama. Selain itu, mampu menjaga kedamaian dan ketentraman di lingkungan tempat tinggal. Menjaga keberagaman dengan tetap mengedepankan dan mempraktikkan toleransi antar umat beragama. Memberikan dampak baik kepada lingkungan dan Negara merupakan wujud dari Dhamma Negara, dengan tetap menjaga kerukunan antar hidup umat beragama. Saya selaku Ketua Umum DPP MAJUBUTHI mengajak seluruh umat Buddha di Indonesia untuk kembali merenungkan tiga peristiwa yang terkandung dalam perayaan Tri Suci Waisak. Guru Agung Buddha Goutama telah memabarkan Dhamma untuk semua umat manusia, saat ini kita harus melesatrikan dengan menjadikan laku dalam kehidupan.

Penutup dari sambutan saya, Semoga dengan perayaan Waisak tahun 2022/2566 BE membawa berkah bagi Umat Buddha Indonesia, membawa kebahagiaan dan kegembiraan akan nilai-nilai luhur dari Buddha Goutama yang sudah dibabarkan untuk kepentingan umat manusia. Selamat Merayakan Tri Suci Waisak tahun 2022/2566 BE, semoga Tuhan YME, Sang Triratna senantiasa memberikan kecerahan hati dan kedamaian kepada kita semuanya dalam membangun hari esok yang lebih baik.

Jakarta, 24 April 2022

**Y.M Bhikkhu Sannano Mahathera**

Ketua Umum DPP MAJUBUTHI



## Sambutan Majelis Agama Buddha Mahayana Indonesia Tanah Suci (MAJABUMI TS)

Perayaan Waisak Bersama Umat  
Buddha Indonesia 2566 BE Tahun 2022

*Y.M.DR(HONS) Maha Bhiksu Dutavira Sthavira  
Ketua Umum MTSI & Ketua VIDYA KASABHA WALUBI*

Pada 623 tahun Sebelum Masehi, bumi menjadi saksi! Di Kerajaan Shakya, lahirlah seorang Bodhisattva dari surga Tursita. Sang bayi diberi nama Sidhartha Gautama. Melalui pembelajaran yang sangat panjang (selama 6 tahun belajar dari guru ke guru, 6 tahun bertapa Samsara 六年行), dengan tekun berjuang, akhirnya beliau mencapai kesempurnaan di bawah pohon bodhi, di saat Purnama Sidhi, Buddha Tahu dan Melihat. Beliau hanya hidup di jalan kebijaksanaan, memberi kasih tanpa pamrih (Karuna Prajna). Jika manusia mampu ciptakan persaudaraan, maka beruntunglah hidupnya! (Ayat 刚经/Kitab Jin Gang Jing Bab 6, perihal Keyakinan Benar 正信。。。如来悉知悉)。

Manusia harus tekun, terus menerus berjuang, hempaskan Tiga Racun besar Dunia 三大毒. Yaitu: Lobha /serakah, Dosa 瞋/ kemarahan, dan Moha 痴/ kebodohan. Manusia harus mampu keluar dari belenggu melekat Sang Aku/ kesombongan, iri hati, nafsu keinginan yang tiada habisnya, keinginan memaksakan kehendak; itu sumber derita. Hiduplah dengan mengamalkan 6 jalan kebajikan Sad Paramita tanpa pamrih, yaitu :

1. Dana : Amal, murah hati, Manis budi
2. Sila : ikut aturan, by sistem, moral mau-pun dll.
3. Kshanti : Sabar penuh pengertian, bahwa, semua dalam duniawi, untuk terwujud, butuh proses dan waktu
4. Virya : Semangat terus menerus, tekun, pantang mundur
5. Dhyana : Masuk dalam lautan pencerahan Samadhi. tembus ruang dan waktu.
6. Prajna : bijak menyikapi hidup dan kehidupan,

Berbaktilah membalas 4 budi besar dalam kehidupan duniawi ini, yaitu: membalas budi kepada Ayah & Ibu, GURU, Negara, dan Masyarakat di mana pun dirinya berada!

Hidup harus merasa bersyukur dan beruntung menjadi Siswa Buddha 感恩. Belajarlah dengan tekun, membangkitkan jiwa Bodhicitta 發無上心. Ini akan menciptakan jiwanya yang baru, jiwa yang berguna untuk makhluk lainnya (Bodhisattva muncul di bumi). Akhirnya Hyang Buddha Shakyamuni Maha parinirwana di bawah pohon sala. Ini mengajarkan bagaimana pun hebatnya badan manusia, pasti pada saatnya Lapuk dan meninggalkan dunia.

Hanya Roh/Alayana-nya yang berproses tumibal lahir kembali, sesuai dengan Amal dan Ibadahnya. Di saat kondisi dunia sekarang ini yang tidak mudah, kita harus bisa memperkuat Ibadah & Amal, sehingga kuat dan tenang...! Senyum sukacita, Nien Fo Amitufo.

Hanya dengan jalan inilah, kita mampu menang dari virus Covid 19 dan turunannya. Jalankan hidup dengan protokol kesehatan, tenang, tenteram, dan gembira. Kita yakin, semuanya pasti bisa berlalu! Hidup ini, pada waktunya semua pasti ada balasannya. Ingat! Semua keinginan untuk mendapatkan, adalah sumber derita! Hidup dengan Kasih, dengan memberi, akan menciptakan jiwa yang baru dan jalan yang beruntung 奉獻才 创造人生的幸福. Sekali lagi, semua kehidupan ini pasti ada karma balasannya. Oleh karena itu, belajarlah untuk tidak memaksakan kehendak!!

Akhirnya, Selamat Waisak ke 2566 BE Selamat berbhakti untuk Nusa dan Bangsa.  
Happy Waisak 2022, jaya dan selamatlah bangsa dan negara ini.





## **Sambutan Majelis Umat Buddha Mahayana Indonesia (Majubumi)**

**Perayaan Waisak Bersama Umat  
Buddha Indonesia 2566 BE Tahun 2022**

Lili Djayadi, S. Sos

*Namo Bhagavate Sakyamunaye Tathagataya Arhate Samyaksambuddhaya Terpujilah  
Hyang Tathagata / Tuhan Yang Maha Esa Sumber Kesucian Para Buddha dan Bodhisatva.  
Semoga dengan Sradha dan Pengertian Yang Benar membangkitkan Kesadaran dan  
Tercapailah Kebahagiaan bagi kita semua.*

*Namo Buddhaya,*

Di Tahun 2022 ini, kita umat Buddha kembali memperingati Hari Raya Waisak, yang tahun ini jatuh pada tanggal 16 Mei 2022. Tahun ini Waisak diperingati masih dalam kondisi Pandemi yang belum sepenuhnya pulih, namun melihat kondisi pandemi Covid 19 yang semakin membaik, kita kembali dapat memperingati Hari Raya Waisak di tempat yang sangat sakral yaitu di pelataran Candi Borobudur.

Hari Waisak setiap tahun diperingati oleh umat Buddha di Indonesia, bahkan umat Buddha di seluruh dunia. Waisak adalah hari dimana kita mengenang kemuliaan dan keluruhan Hyang Buddha Sakyamuni, tauladan bagi umat manusia dalam mengembangkan kebajikan, menciptakan kebahagiaan dan kedamaian hidup. Buddha dalam ajarannya mengingatkan kita pada kelahiran, tua, sakit dan mati, yang merupakan bentuk penderitaan yang tiada akhirnya. Dengan kesadarannya, dan usahanya, Beliau menemukan jalan keluar membebaskan derita samsara, hidup penuh kebijaksanaan / Prajna dan mencapai Nirwana (Parinirvana).

Namun kondisi pandemi yang sudah membaik ini, janganlah membuat kita menjadi lalai, protokol kesehatan tetap harus dijalankan, sehingga dalam mengikuti rangkaian acara Waisak, kita dapat dengan khusuk dan Agung menjalankan seluruh acara, disamping keselamatan dan kesehatan tetap terjaga. Semua ini merupakan bagian dari corak kehidupan, yaitu Dukha. Seperti halnya Hyang Buddha mampu membebaskan diriNya dan menjadi Buddha, kita umat manusia pun hendaknya tetap bersemangat, berdaya upaya lebih keras agar bisa benar benar terbebas dari Pandemi ini dan mencapai kebahagiaan. Dunia dapat kembali normal dan damai senantiasa. Semoga demikian adanya, Sadhu sadhu sadhu...

Sangatlah tepat Tema yang diambil dalam Waisak 2566 BE tahun 2022 ini, yaitu, "JALAN KEBIJAKSANAAN MENUJU KEBAHAGIAAN SEJATI" dan sub Tema "MARILAH KITA MENGAKTUALISASIKAN AJARAN LUHUR SANG BUDDHA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI, MENUJU PENCERAHAN SEMPURNA TIADA BATASNYA"

Semoga "Kesederhaan dan Kerendahan Hati" menjadi dasar sikap Cinta Kasih / Maitri dan Kasih Sayang / Karuna dalam membangkitkan semangat berbuat Kebajikan. Akhir kata, kami mengucapkan "Selamat Merayakan Hari Raya Waisak 2566 BE tahun 2022. Semoga kita senantiasa menjaga dan meningkatkan Kesadaran menjadi Kebijakan dalam kehidupan ini, sehingga tercapailah kebahagiaan bagi semua makhluk.

Tadhyata Om, Gate Gate Para Gate Parasamgate Bodhi Svaha.  
Maitri Karuna Cita,



**Lili Djayadi, S. Sos**  
**Sekretaris Jendral**



## Sambutan Majelis Rohaniawan Tri Dharma Seluruh Indonesia (MARTRISIA)

Perayaan Waisak Bersama Umat Buddha  
Indonesia 2566 BE Tahun 2022

Go Sik Kian

Marilah kita mengaktualisasikan ajaran luhur Sang Buddha dalam Kehidupan sehari-hari, menuju pencerahan sempurna tiada batasnya. Hari raya Waisak merupakan hari suci umat Buddha sedunia yang dirayakan setiap tahun dalam rangka memperingati tiga Peristiwa besar yang terjadi dalam kehidupan Sang BUDDHA SIDHARTA GAUTAMA atau BUDDHA SAKYAMUNI, yaitu hari kelahirannya, hari tercapainya penerangan sempurna dan hari wafatnya atau PARINIBBANA.

Tiga peristiwa besar ( TRI SUCI ) Waisak ini diperingati agar kita Dapat memaknai kehidupan dunia untuk merenungi dan menghayati Kehidupan Sang Buddha sebagai pedoman kehidupan kita di dunia Dengan berpedoman demi tercapainya "JALAN KEBIJAKSANAAN MENUJU KEBAHAGIAAN SEJATI " Dengan merayakan Tri Suci Waisak kita sebagai umat Buddha Wajib mengamalkan ajaran Sang Buddha demi tercapainya kehidupan Yang penuh kesadaran dan kebijaksanaan untuk hidup damai dan Rukun.

Kami sebagai umat Buddha merasa bangga atas diresmikannya Candi Borobudur sebagai tempat ibadah umat Buddha sedunia ( Pusat Ibadah Religi Berskala Internasional ). Dengan melaksanakan hari Tri Suci Waisak kami berharap dapat Merukunkan umat beragama di Nusantara demi tercapainya persatuan dan kejayaan Bangsa dan Negara tercinta INDONESIA. Semoga mahluk hidup berbahagia OM MANI PADME HUM.



Hormat saya

(Go Sik Kian)

**PLT. Ketua Umum PTITD & MARTRISIA SE INDONESIA**



## Kata Sambutan Ketua Umum Majelis Mahayana Buddhis Indonesia (MAHABUDHI)

Perayaan Waisak Bersama Umat Buddha  
Indonesia 2566 BE Tahun 2022

Oleh: Y.M Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavra

*Namah Sarva Tathagatanam Om Vipula Garbhe Mani Prabhe Tathagata Nidarsane Mani Mani Suprabhe Vimale Sagara Gambhire Hum Hum Jvala Jvala Buddha Vilokite Guhya Distita Garbhe Svaha (3x).*

Pertama – tama marilah kita panjatkan puja dan puji kepada Hyang Tri Ratna Buddha Dharma dan Sangha, sehingga atas berkah dan karuniaNya pada hari ini kita bisa merayakan kembali hari Tri Suci Waisak di Candi Agung Borobudur dengan penuh kebahagiaan dan kesakralan.

Momentum waisak tidak hanya sekedar dijadikan sebagai tradisi perayaan tahunan, akan tetapi waisak memiliki makna dan pesan mendalam agar kita umat Buddha mampu memahami dan mengimplentasikan ajaran luhur Guru Agung Sakyamuni Buddha.

Tujuan utama Buddha mengajarkan Dharma atau kebenaran mutlak adalah agar semua makhluk memperoleh kebahagiaan sejati.

佛说一切法，为度一切心，若无一切心，何用一切法。Buddha memabarkan Dharma adalah untuk mengobati semua penyakit bathin, jika tidak ada penyakit bathin, apa gunanya Dharma dibabarkan? Oleh karenanya Buddha memabarkan 84.000 metode atau cara – cara melatih diri agar semua makhluk memiliki kemudahan dalam melatih bathin.

心外求法，是名为外道；若悟自心，即是涅槃

Hati memohon Dharma yang diluar dinamakan Jalan Kesesatan.

Bilamana telah menemukan Pencerahan kedalam bathin sendiri, maka sesungguhnya

dinamakan bathin Nirvana.

Belajar Ajaran Buddha Dharma (佛法), sesungguhnya adalah belajar kedalam. memahami hati dan memunculkan hakekat Kebuddhaan (明心见性).

Jika belajar dan mempraktikkan Buddhism agar mendapatkan rejeki, keberuntungan, usia panjang dan lain sebagainya, namun tidak memahami bathin masih penuh dengan pergolakan, penuh kemelekatan, penuh keraguan, khayalan, penuh ketidak-ikhlasan; selamanya tidak menemukan bathin Nirvana.

Setiap orang pasti ingin bahagia. Namun, setiap orang memiliki persepsi berbeda tentang bahagia, demikian pula cara untuk menjadi bahagia. Meski tak mudah untuk selalu merasa bahagia, seseorang bisa menciptakan kebahagiaannya sendiri karena dari pola pikiranlah kebahagiaan seseorang dibentuk. Pada hakikatnya, bahagia dan sengsara atau kegelisahan dan ketenangan bersumber dari diri sendiri. Pikiranlah yang menciptakan kondisi, pikiranlah yang menuntut kondisi, pikiranlah yang membentuk kondisi, pikiranlah yang dipermainkan kondisi, Pikiran yang melekat kepada kondisi, dan pikiran pula yang melepaskan kondisi. Apa yang selalu dipikirkan manusia ia akan menjadi.

Buddha Bersabda: Kebahagiaan tidak bisa dikejar, tidak bisa dimiliki, tidak bisa digunakan atau dihabiskan dan tidak bisa dibeli. Kebahagiaan adalah pengalaman spiritual dari menikmati setiap detik kehidupan kita dengan penuh rasa cinta, rasa syukur dan terima kasih.

Kebahagiaan bersumber dari kedamaian, tanpa adanya kedamaian hati tidak mungkin ada kebahagiaan. Tidak ada perdamaian dunia maka tidak ada kebahagiaan untuk semua makhluk. Oleh karena itu, kedamaian dan kebahagiaan adalah seiring dan sejalan yang dibutuhkan oleh umat manusia di muka bumi ini. Hyang Buddha menambahkan; “Kedamaian adalah pikiran, ucapan, dan perilaku orang yang sepenuhnya tenang dan tercerahkan oleh pengetahuan Kebenaran.”

### ***Dua Jenis Kebahagiaan***

#### **Kebahagiaan Semu**

Jika anda mencari kebahagiaan, maka yang anda dapatkan adalah penderitaan. Jika anda menolak penderitaan, maka yang anda rasakan adalah semakin menderita.

Jika anda tidak mencari ataupun menolak, maka kebahagiaan sesungguhnya yang akan

anda temukan.

Orang awam seringkali mencari kebahagiaan namun banyak orang tidak mengetahui bagaimana dan dimana wujud kebahagiaan itu dapat diperoleh. Mereka cenderung mencarinya diluar dirinya sendiri. Namun kebanyakan tidak menyadari bahwa kebahagiaan yang datang dari luar bersifat maya dan semu, khayal, delusi dan tidak kekal adanya.

Kebahagiaan karena peran kasih dari orang tua bisa terjadi pasang dan surut.

Kebahagiaan karena perkawinan bisa terbentuk dan bercerai.

Kebahagiaan karena memiliki harta benda bisa terjadi timbul dan lenyap.

Kebahagiaan karena meraih kedudukan bisa di pilih dan diganti.

Kebahagiaan karena jalinan hubungan bisa bertemu dan berpisah.

Kebahagiaan karena terlahir sebagai manusia bisa terjadi lahir, tua sakit dan mati..

Kebahagiaan duniawi bersifat ilusi bagaikan fatamorgana hanya sekejap dan pasti akan bertalu.

Kebahagiaan yang berkondisi terbentuk oleh sebab dan akibat yang berkarakteristik sunya dan tidaklah kekal, hanya bisa digunakan tetapi tidak bisa dimiliki untuk waktu yang lama, hanya kebahagiaan hakiki yang bersumber dari dalam diri sendiri bersifat langgeng.

### **Kebahagiaan Sejati**

Kebahagiaan sejati harus di cari ke dalam diri sendiri, karena kebahagiaan tidak didapat dari kebahagiaan luar, juga bukan kebahagiaan yang diperoleh dari kondisi sebab-akibat yang dibentuk, melainkan kebahagiaan mutlak dari sunyanya hati yang terbebas dari dualism, tidak bergejolak dan melekat kepada kesunyian sepihak. Kebahagiaan hakiki itu lah yang dapat bertahan lama dan luas bagaikan angkasa raya.

Kebahagiaan sejati adalah bebas dari keterikatan mengenai doktrin;

Kebahagiaan sejati adalah bebas dari kemelekatan terhadap fenomena dualitas;

Kebahagiaan sejati adalah mampu mengendalikan nafsu inderawi;

Kebahagiaan sejati adalah selalu merasa puas di hati;

Kebahagiaan luhur adalah memunculkan batin yang terbebas dari “Sang Aku dan Dharma”.

Kebahagiaan Bodhisattva adalah praktik menolong semua makhluk tanpa ciri dan diskriminasi.

Kebahagiaan Buddha adalah telah menyempurnakan segala kebajikan dan kesucian

sehingga memiliki keagungan, kegaiban dan keteladanan bagi semua makhluk di sepuluh penjuru.

Semua karma buruk tercipta oleh aktivitas hati, semua kondisi muncul oleh khayalan, semua hal terbentuk karena kemelekatan, semua penderitaan karena kebodohan, semua kondisi akan lenyap bila tiada Sang Aku". "Semua aktivitas adalah Dukkha, adalah dharma timbul dan lenyap, timbul dan lenyap bila sudah lenyap, kelenyapan yang sunyi adalah kebahagiaan hakiki". "Pikiran tanpa pemikiran ia akan tenang; Pemikiran tanpa melekat kepada buah pemikiran ia akan leluasa, pemikiran tanpa terjebak pemikiran ia akan terang; Pikiran yang membentuk pemikiran terpusat dapat menembusi ruang dan waktu".

Hakikat Kebuddhaan adalah sumber segala kebahagiaan dan perwujudan kebahagiaan diperoleh dari pengamalan Buddhadharmā, "Janganlah berbuat bodoh dan jahat, sempurnakan segala kebajikan, sucikan hati dan pikiran". Inilah kunci kebahagiaan yang harus dipraktikkan oleh seluruh umat manusia yang mendambahkan kebahagiaan sejati. Tadyatha om gate gate paragate parasamgate bodhi svaha, semoga semua makhluk berbahagia, Svaha.

SELAMAT MERAYAKAN HARI RAYA TRISUCI WAISAK 2566BE/2022;  
SEMOGA SEMUA MAKHLUK BERSUKACITA DAN BAHAGIA, SVAHA

Jakarta, 15 April 2022

Maitri Cittena



**Y.M Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira**  
Ketua Umum



## **Sambutan Ketua Umum Majelis Agama Buddha Tantrayana Satya Buddha Indonesia (MADHA TANTRI)**

**Perayaan Waisak Bersama Umat Buddha  
Indonesia 2566 BE Tahun 2022**

*Rahmat Hartanto*

**WAISAK 2566/2022  
JALAN KEBIJAKSANAAN MENUJU KEBAHAGIAN SEJATI**  
Marilah kita mengaktualisasikan ajaran luhur sang buddha dalam kehidupan sehari  
hari, menuju pencerahan sempurna tiada batasnya

Hari Suci Waisak merupakan hari suci utama umat Buddha yang dirayakan dalam rangka memperingati tiga peristiwa penting yang terjadi dalam hidup Sang Buddha Gautama atau Buddha Sakyamuni, yaitu: hari kelahirannya, hari pencapaian penerangan sempurna, dan hari wafatnya atau Parinibbana.

Tiga Peristiwa Suci ini kita peringati agar dapat kita petik maknanya bagi dunia kehidupan dewasa ini. Di hari suci waisak ini, marilah kita ingat, renungi dan terus hayati tentang kehidupan Sang Buddha seputar tiga peristiwa Waisak itu agar kita dapat selalu berpedoman kepadanya sebagai "JALAN KEBIJAKSANAAN MENUJU KEBAHAGIAAN SEJATI" dan Mengaktualisasikan ajaran luhur sang Buddha dalam menuntun kehidupan kita sehari-hari maupun mewujudkan kehidupan bersama kita secara damai, sejahtera dan bahagia.

Marilah dalam menyambut dan merayakan tiga peristiwa suci ini kita kembangkan hati Buddha dan potensi keBuddhaan untuk semakin tumbuhnya kesadaran menjadi kebijaksanaan. Kebijaksanaan sangat penting dan diperlukan dalam menjalani kehidupan, terutama di dalam mewujudkan kehidupan bangsa dan Negara yang rukun dan damai.

Di hari suci waisak ini, kita tumbuhkan hati Buddha dan potensi kebuddhaan kita. Kita berteladan kepada kehidupan Sang Buddha. Sang Buddha yang merupakan manusia yang telah sadar sempurna dan dengan kebijaksanaannya mengajarkan untuk hidup yang damai, serasi, dan rukun dengan sesama.

Kita hening sejenak, mendiamkan pikiran melihat kedalam diri sedalam-dalamnya saat Detik-Detik Waisak 2566/2022 ini tiba. Kita resapi dalam sanubari dan hati kita, saat dimana pertapa Siddharta mencapai Penerang sempurna, saat dimana kesucian itu meliputi diri sang Buddha, dan saat dimana segenap alam semesta menyambut riang penuh damai, bebas dari segala konflik, bebas dari permusuhan dan peperangan.

Candi Agung Borobudur telah memperlihatkan kepada kita bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang mampu mewujudkan kejayaannya. Dalam kehidupan sesama anak bangsa, Nusantara sejak dahulu kala telah terkenal sebagai bangsa yang penuh toleransi dan mencintai kedamaian kekurunan. Kami mengapresiasi usaha Pemerintah dalam menjadikan Candi Agung Borobudur sebagai Pusat Wisata Religi Berskala Internasional Bagi Umat Buddha.

Tidak ada pencapaian keberhasilan dan kejayaan tanpa kerja keras. Begitulah dengan kejayaan Nusantara dahulu semasa didirikannya Candi Agung Borobudur. Begitu pula dengan kebangkitan pertapa Siddharta menjadi Buddha, adalah hasil kerja keras, hasil ketekunan, hasil dedikasi dan komitmen yang luar biasa untuk mencapai keberhasilan menjadi Buddha, Dia yang telah Sadar, Tercerahkan Bangkit dan Sempurna, dan mampu member manfaat sebesar-besarnya bagi kehidupan manusia, dunia dan alam semesta.

Menghayati peristiwa Waisak dengan segenap perjuangannya itulah kita saat ini dapat menjadikan Waisak 2566/2022 ini sebsagai momentum kebangkitan kembali Kejayaan Indonesia. Hanya dengan begitulah kita dapat memetik makna Waisak yang sungguh-sungguh relevan bagi dunia kehidupan saat ini, dunia kehidupan bersama kita untuk hidup damai, sejahtera demi kejayaan bangsa dan Negara.

Dengan memperingati Hari Suci Waisak 2566/2022 ini, kita mampu memetik makna Waisak dan memahami pesan universal Waisak di tengah-tengah dunia kehidupan yang terus berubah dan berkembang pesat ini. Semangat Waisak yang juga senantiasa

mengingatkan akan kedamaian dan tindakan tanpa kekerasan, baik terhadap yang lain terlebih lagi di dalam menaklukkan diri sendiri.

Peristiwa Waisak memperlihatkan bahwa kedamaian dan kebahagiaan bersama hidup itu bukan tidak mungkin tercapai. Peristiwa Waisak yang memperlihatkan dimensi ketinggian peradaban, keluhuran spiritual manusia ini juga harus menjiwai berbagai lapangan kehidupan. Demikianlah yang diserukan oleh Buddha dalam penerangan Waisaknya yang memperlihatkan kemajuan dan peradaban manusia dengan “tanpa membunuh, tanpa melukai, tanpa menjajah, tanpa membuat sedih, dan mengikuti Dhamma atau ajaran kebenaran” (Samyutta Nikaya).

Seraya mengucapkan “Happy Vaisakh”, segenap umat Buddha Tantrayana Indonesia dibawah bimbingan Madha Tantri (Majelis Agama Buddha Tantrayana Satya Buddha Indonesia) mengucapkan Selamat Hari Suci Waisak 2566/2022! Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia! Om Mani Padme Hum. SVAHA! (MADHA TANTRI)

Jakarta, 16 April 2022

**Rahmat Hartanto**  
**Ketua Umum Madha Tantri**



## **Kata Sambutan Ketua Umum Majelis Agama Buddha Tantrayana Zhenfo Zong Kasogatan Indonesia**

Perayaan Waisak Bersama Umat Buddha  
Indonesia 2566 BE Tahun 2022

Winarni Harsono

*Om Awignam Astu Namu Buddhaya,*

Sekitar 26 abad yang lalu, guru agung kita, Sang Buddha Gautama menemukan sebuah jalan kebijaksanaan yang kita kenal dengan nama Ariya Atthangika Magga yaitu Jalan Utama Berunsur Delapan yang merupakan jalan tengah yang kita yakini bersama dapat menuju kebahagiaan sejati yaitu Nirvana.

Ariya Atthangika Magga mengajarkan kita, sebagai umat Buddha untuk melaksanakan jalan tengah dalam laku hidup keseharian kita, sehingga kita diajarkan untuk tidak berlebihan/ekstrim dalam setiap tindakan. Menjadi bijaksana itu memerlukan proses belajar yang terus menerus, dan kadang sebuah tindakan bijaksana hanya mampu dipahami oleh para bijaksana saja karena pada dasarnya bijaksana itu berbeda dengan welas asih.

Dalam momen Tri Suci Waisak 2566 BE / 2022 ini yang mengambil tema “Jalan Kebijaksanaan Menuju Kebahagiaan Sejati” dengan Sub Tema “Marilah Kita Mengaktualisasikan Ajaran Luhur Sang Buddha Dalam Kehidupan Sehari - Hari, Menuju Pencerahan Sempurna Tiada Batasnya”, Kita semua sebagai umat Buddha dengan kesadaran kolektif akan meningkatkan kualitas praktik jalan mulia berunsur delapan dalam laku hidup kita sehari-hari sehingga setiap tindakan bijaksana yang dilakukan, yakinlah kelak akan membawa kepada kebahagiaan sejati.

Situasi pandemi covid-19 yang telah bersama dalam 2 tahun ini pastinya membawa

sebuah praktik hidup berkesadaran untuk menjadi bijaksana dalam menyikapi hari demi hari yang penuh dengan ketakutan dan situasi yang tidak nyaman. Semoga seluruh umat Buddha terus bertumbuh dalam kesadaran dan kebijaksanaan dalam mencapai kebahagiaan sejati yaitu Nirvana.

Selamat merayakan Tri Suci Waisak 2566 BE / 2022, Semoga berkah Waisak menyebar ke seluruh pelosok dunia ini sehingga pandemi covid-19 segera berlalu dan berganti dengan kondisi bahagia serta suka cita di seluruh permukaan bumi ini.

Om Mani Padme Hum.

**Dewan Pimpinan Pusat  
Majelis Agama Buddha Tantrayana Zhenfo Zong Kasogatan Indonesia**

**Winarni Harsono  
Ketua Umum**



## Kata Sambutan Ketua Umum Majelis Umat Nyingma Indonesia (MUNI )

Perayaan Waisak Bersama Umat Buddha  
Indonesia 2566 BE Tahun 2022

Serling Tulku Yongdzin Rinpoche

*Namo Buddhaya,*

Salam sejahtera dan Selamat Hari Raya Trisuci Waisak 2566! Hari ini kembali kita memperingati hari Trisuci, di mana kita bersukacita dalam mengenang kembali tiga peristiwa penting dalam kehidupan sang Pangeran Siddharta. Puncak dari ketiga peristiwa itu adalah tercapainya pencerahan sempurna oleh sang Pangeran. Atas pencapaian tersebut kita mengenal beliau sekarang ini sebagai seorang Buddha. Tentu masa bulan Waisak ini juga adalah merupakan momen yang baik bagi kita untuk melakukan refleksi dan evaluasi. Pada kesempatan ini kita akan mencoba memaknai nilai Triratna bagi kita semua.

Kita mengenang dan mengingat Sang Buddha sebagai seorang guru agung yang menjadi panutan dan objek penghormatan. Namun bukan itu saja, pencapaian pencerahan oleh sang Pangeran, lebih jauh harus juga memberikan penyadaran dan keyakinan pada kita akan adanya potensi yang sesungguhnya ada pula pada kita semua. Di dalam sutra, potensi ini sering disebut sebagai benih kebuddhaan. Meskipun benih ini telah ada pada kita, namun kita belum dapat melihatnya secara langsung. Itu diibaratkan bagaikan sebongkah emas yang masih tertutupi lumpur. Meski emas itu dengan kemilaunya tidak pernah hilang, bagi kita kebenaran itu masih tertutup. Untuk itu kita memerlukan jalan agar bisa mengungkap kebenaran itu. Beruntung saat ini jalan itu masih ada. Kita hanya perlu meluangkan waktu dan usaha untuk menemukannya. Jadi, mengingat Buddha semestinya juga membangkitkan semangat dan tekad kita untuk berusaha menemukan potensi sangat berharga ini.

Mantra Inti Asal-Muasal Yang Saling Bergantungan mengatakan: Semua keberadaan adalah terkait dengan sebab dan akibat. Sang Buddha mengajarkan bahwa sebab dan akibat adalah asal-muasal dari realitas. Kebebasan tercapai dengan menyadari bahwa sebab dan akibat adalah bersamaan. Ini adalah jalan kebijaksanaan yang ditunjukkan oleh sang Buddha untuk menuju pada kebenaran mutlak, yakni melihat realitas sebenarnya tanpa terpaku pada pro ataupun kontra. Melihat keadaan alami realitas yang sesungguhnya tanpa terprekondisi oleh harapan maupun penolakan. Pokok terpenting dari praktik jalan ini adalah bagaimana melatih pikiran.

Untuk menemukan sendiri latar belakang atau sumber sejati dari realitas sebagaimana adanya tanpa terdistorsi. Sang Buddha mengajarkan bahwa arah untuk itu adalah dengan melihat ke dalam. Kebenaran itu tidak akan bisa kita temukan bila kita terus sibuk mencarinya di luar. Di dalam sutra ini diibaratkan seperti seseorang yang memiliki permata berharga tertatah di topinya, namun karena tidak menyadarinya ia terus mengemis kemana-mana. Seperti juga dikatakan Guru Chan Linji: "Itu bagaikan seseorang yang dengan gelisah terus mencari kepalanya di luar, yang dikiranya hilang". Untuk menambahkan kepala lagi di atas kepala yang ada adalah tindakan yang sia-sia belaka.

Jalan penuh damai merupakan ciri utama dari penyebaran ajaran Sang Buddha. Dalam membabarkan ajarannya sang Buddha biasanya memberikan penekanan yang berbeda disesuaikan dengan tingkat kematangan para penerimanya. Perbedaan penekanan ini dalam perkembangannya kemudian membentuk berbagai kelompok kendaraan dan aliran. Selama ini semua kendaraan dan aliran di dalam agama Buddha itu senantiasa bisa hidup berdampingan dengan rukun dan damai.

Keberagaman ini justru bisa menawarkan lebih banyak pilihan bagi setiap individu untuk menemukan jalan terbaik bagi dirinya pribadi. Sehingga Dharma dapat memberi manfaat yang semakin luas bagi seluruh lapisan masyarakat. Keadaan baik ini perlu terus kita jaga dan pelihara bersama. Tidak sebatas itu saja, negeri ini memiliki sejarah yang panjang akan kehidupan berdampingan yang rukun dan damai di antara beragam agama. Sebagai umat Buddha kita perlu pula ikut berkontribusi dalam menjaga dan mempertahankan kerukunan yang telah ada. Sejatinya agama itu hanyalah sarana bukan tujuan. Identitas agama hanyalah hiasan luar, proses perubahan menuju

kebaikan, kebajikan, cinta kasih dan welas asih serta pencapaian kebenaran itulah tujuan utamanya.

Terakhir, Sangha dan komunitas para praktisi Dharma adalah mitra yang berharga bagi kita, yang dapat melestarikan ajaran, menunjukkan jalan dan membimbing kita. Dengan mengingat sejarah panjang dari para anggota Sangha dan praktisi yang telah berhasil mencapai pencerahan, itu haruslah bisa menambah kekuatan keyakinan kita akan kebenaran jalan Dharma. Melalui peringatan ini semoga keyakinan kita terhadap Triratna bertumbuh semakin kuat. Yakin akan adanya benih pencerahan, bahwa Dharma merupakan jalan yang benar dan yakin pada buah pencapaian para anggota Sangha dan praktisi yang telah berjuang secara tekun dan benar menapaki jalan Dharma.

Semoga Waisak ini membawa berkah bagi kita semua!

Jakarta, Mei 2022  
Sarwa Manggalam



**Serling Tulku Yongdzin Rinpoche**  
Ketua Umum Majelis Umat Nyingma Indonesia (MUNI)



## Kata Sambutan Ketua Umum Majelis Agama Buddha Mahanikaya Indonesia (MBMI)

Perayaan Waisak Bersama Umat Buddha  
Indonesia 2566 BE Tahun 2022

Agus Jaya

*Sabbe sankhara anicca ti, yada pannaya passati,  
atha nibbindati dukkhe, esa maggo visuddhiya.*

*Sabbe sankhara dukkha ti, yada pannaya passati,  
atha nibbindati dukkhe, esa maggo visuddhiya.*

*Sabbe sankhara anatta ti, yada pannaya passati,  
atha nibbindati dukkhe, esa maggo visuddhiya.*

*Semua yang tersusun tidak tetap, Ketika melihat dengan kebijaksanaan,  
maka berpaling dari penderitaan, inilah jalan untuk kemurnian.*

*Semua yang tersusun tidak memuaskan, Ketika melihat dengan kebijaksanaan,  
maka berpaling dari penderitaan, inilah jalan untuk kemurnian.*

*Semua hal tanpa-diri, Ketika melihat dengan kebijaksanaan,  
maka berpaling dari penderitaan, inilah jalan untuk kemurnian.*

*-Dhammapada 277-279*

*Namo Buddhaya,*

Hari Waisak selalu menjadi momentum bagi umat Buddha untuk merenungkan kembali ajaran-ajaran dari Sang Buddha. Terlebih lagi ketika perayaan Waisak sempat tidak dapat kita rayakan dengan gegap gempita, perenungan mendalam menjadi waktu untuk kita betul-betul memahami apa makna ajaran Sang Buddha mengenai kehidupan.

Dua tahun ini kita sering kali mendengar ucapan “Sabbe Sankhara Anicca ti” saat menerima berita duka. Ungkapan ini sesungguhnya bukanlah ungkapan berbela

sungkawa melainkan pengingat bahwa segala sesuatu tidaklah kekal adanya, seperti yang telah diajarkan oleh Guru Agung kita, Sang Buddha mengenai tiga tanda keberadaan kita (tilakkhana). Mereka adalah ketidakkekalan (aniccā), ketidakpuasan atau penderitaan (dukkha) dan non-diri (anatta). Penderitaan tidaklah terhindarkan, selalu menjadi bagian dalam kehidupan manusia, namun kita bisa menghadapinya dengan kesadaran. Dengan kesadaran di dalam diri inilah terletak jalan menuju perlindungan, kebahagiaan dan kebijaksanaan yang sejati.

Ajaran luhur Sang Buddha sesungguhnya sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Tidak lekang oleh waktu, tidak terbatas oleh kondisi apapun. Namun terkadang kita yang masih lengah dan tidak melatih kesadaran diri hingga akhirnya malah terjerumus dalam lingkaran samsara. Maka dengan semangat Waisak tahun ini, marilah kita mengaktualisasikan Ajaran Luhur Sang Buddha dalam kehidupan sehari - hari, untuk menuju Pencerahan Sempurna tiada batasnya.

Pelahan-lahan situasi telah kembali membaik. Namun tetap jangan lengah. Mari terus melangkah di jalan kebaikan, mengendalikan diri dari perilaku buruk, meningkatkan kepedulian kepada sesama, serta membantu dengan tulus dan ikhlas. Semoga Sang Tri Ratana dan Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi dan memberikan kesehatan bagi kita semua. Semoga kita senantiasa dapat melatih diri sesuai ajaran Dhamma dan membantu kita menemukan jalan menuju kebijaksanaan sejati.

Selamat Hari Tri Suci Waisak 2566 BE/2022.

Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Sadhu Sadhu Sadhu



Agus Jaya

**Ketua Umum Majelis Agama Buddha Mahanikaya Indonesia (MBMI)**



## **Kata Sambutan Ketua Umum Majelis Agama Buddha Guang Ji Indonesia (MABGI)**

Perayaan Waisak Bersama Umat Buddha  
Indonesia 2566 BE Tahun 2022

*Pandita Hasan*

---

*Namo Buddhaya,*

Salam pesaudaraan bagi kita semua, Pertama-tama mari kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna , Buddha, Dharma dan Sagha yang telah memberikan berkah dan karuniannya, sehingga kita semua berbahagia di dalam dharma dan dalam keadaan sehat lahir dan batin.

Indonesia adalah negara yang berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, agama-agama yang ada hidup rukun dan damai. Pemeluk setiap agama diberi kebebasan untuk menjalankan ibadah dan melaksanakan perayaan hari raya agama sesuai dengan agama atau kepercayaannya masing-masing.

Hari Trisuci Waisak 2566 B.E./2022 yang jatuh pada tanggal 16 Mei 2022, merupakan hari yang sakral dan bermakna bagi umat Buddha di Indonesia. Walau Indonesia sedang mengalami pemulihan dari Pandemi Covid-19 tapi itu tidak mengurangi makna dan kehikmatan dari Hari Trisuci Waisak tahun ini. Hari Trisuci Waisak mengandung tiga peristiwa penting yang bersamaan di bulan purnama Siddhi di bulan waisak. Ketiga peristiwa tersebut adalah :

1. Lahirnya Pangeran Siddharta Gautama di Taman Lumbini.
2. Pertapa Gautama mencapai penerangan sempurna dan menjadi Buddha di Buddha Gaya.
3. Sang Buddha Gautama Parinibbana di Kusinara.

Ketiga peristiwa tersebut mengandung makna yang perlu direnungkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui peringatan Hari Trisuci Waisak ini diharapkan khotbah Dhamma yang dibabarkan dapat membuahkan kebahagiaan bagi yang mendengarkannya, melaksanakan, dan mengamalkannya. Dhamma adalah ajaran utama dalam agama Buddha, yang dibabarkan Sang Buddha Gautama sejak 2500 tahun lampau, sangat bermanfaat untuk kepentingan kesejahteraan dan kebahagiaan umat manusia.

Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI) mengusung tema "JALAN KEBIJAKSANAAN MENUJU KEBAHAGIAAN SEJATI" dan sub tema "MARILAH KITA MENGAKTUALISASIKAN AJARAN LUHUR SANG BUDDHA DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI, MENUJU PENCERAHAN SEMPURNA TIADA BATASNYA." Yang mengingatkan kita untuk terus menerapkan ajaran Buddha dalam kehidupan diri sendiri, keluarga dan bermasyarakat, sehingga kelak mendapatkan pencerahan.

Dengan adanya perayaan Hari Trisuci Waisak ini, diharapkan dapat meningkatkan kerukunan hidup umat beragama dan meningkatnya rasa persatuan dan kesatuan di masyarakat luas pada umumnya. Akhir kata semoga Buddha, Bodhisatva dapat membimbing kita semua sehingga semua makhluk hidup berbahagia.





## Kata Sambutan Ketua Umum Majelis Palung Thubten Choekhorling

Perayaan Waisak Bersama Umat Buddha  
Indonesia 2566 BE Tahun 2022

Prajna Murdaya

*Tashi Delek*, Salam sejahtera untuk kita semua, Puji dan syukur kita panjatkan kepada Buddha, Dhamma, dan Sangha atas segala berkah dan karunia-Nya, sehingga Perayaan Hari Tri Suci Waisak 2566 BE Tahun 2022 ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

Hari Tri Suci Waisak merupakan hari yang penting bagi seluruh umat Buddha di dunia, dimana sekaligus mengingatkan kita terhadap tiga peristiwa penting yaitu :

1. Kelahiran Pangeran Siddharta Gotama
2. Pangeran Siddharta Gotama Mencapai Pencerahan
3. Sang Buddha wafat mencapai Parinibbhana

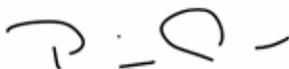
Dengan adanya momentum ini, kami juga ingin mengajak seluruh umat manusia di dunia untuk saling mengasihi dan menghargai satu sama lain tanpa membedakan aspek ekonomi, status sosial maupun agama dan mengembangkan cinta kasih kepada semua makhluk.

Sesuai dengan tema Perayaan Waisak 2566 BE Tahun 2022 yaitu "Jalan Kebijakan Menuju Kebahagiaan Sejati" kami berharap agar seluruh Umat Buddha dapat bersama-sama berlatih mengaktualisasikan ajaran luhur Sang Buddha dalam kehidupan sehari-hari, untuk menuju pencerahan sempurna tiada batasnya.

Kami ucapkan selamat dan sukses atas terselenggaranya rangkaian kegiatan Perayaan Hari Tri Suci Waisak 2566 BE Tahun 2022. Semoga dengan terselenggaranya kegiatan

ini, dapat membawa kebahagiaan dan semangat baru bagi saudara-saudara sekalian dalam upaya memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Sang Buddha yang luhur bagi pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

Jakarta, 15 April 2022



**Prajna Murdaya**  
**Ketua Umum Majelis Palpung Thubten Choekhorling**



## Kata Sambutan Ketua Umum Lembaga Keagamaan Buddha Indonesia (LKBI)

Perayaan Waisak Bersama Umat Buddha  
Indonesia 2566 BE Tahun 2022

Dr. Rusli Tan, S.E., S.H., M.M.

*Namo BUDDHAYA, NAMO AMITHOFO.*

Pertama-tama, mari kita panjatkan doa dan syukur atas berkah perlindungan dari Tuhan YME dan Sang Tri Ratna kepada seluruh umat Buddha di tanah air, setelah dua tahun lebih kita menghadapi pandemi, kini kita dapat berkumpul kembali untuk mengikuti rangkaian acara TRISUCI WAISAK NASIONAL 2566/2022 yang diprakasai kementerian Agama republik Indonesia, yang diselenggarakan oleh WALUBI di Candi Agung Borobudur dan Candi Mendut yang telah ditetapkan sebagai tempat wisata religi. Kami umat yang tergabung dalam LEMBAGA KEAGAMAAN BUDDHA INDONESIA (LKBI) dan juga merupakan anggota majelis WALUBI, ikut bangga bersama para majelis lain nya menghadirkan suasana penuh kerukunan, kedamaian dengan tetap menerapkan prokes. Setiap tahun umat Buddha di seluruh belahan dunia memperingati hari Trisuci Waisak dengan mengadakan ritual upacara sesuai dengan tradisi kearifan lokal masing2 daerah, namun makna dan harfiahnya tetaplah sama yakni untuk memperingati tiga peristiwa penting: Kelahiran Pangeran Sidharta; Pertapa Gautama mencapai penerangan sempurna menjadi Buddha; dan Maha Parinibanna Sakyamuni Buddha.

Mengapa kita perlu menghayati dan mengulang-ulang tentang riwayat Sang Buddha? Sebab kita sebagai manusia yang sehari-hari penuh dengan kesibukan, tekanan dan tuntutan kehidupan, hanya mengejar hal materi untuk pemenuhan jasmani, namun sering kali melupakan hal rohani. Akhirnya kita menjadi masyarakat yang hanya punya materi dan jasmani yang bugar sehat tapi rohaninya banyak yang sakit, stress, kebingungan dan tidak bahagia serta mencari jalan pintas. Sebab itulah, kita perlu sejenak menengok ke dalam rohani kita dengan berpedoman pada Buddha Dharma

yang telah diajarkan dan dicontohkan oleh guru agung kita Sakyamuni Buddha. Enam tahun bertapa dengan menyiksa diri demi mencari obat agar manusia tidak sakit, tua, mati, sedih, dsb, namun setelah menjalani berbagai metode bertapa penyiksaan jasmani, semuanya sia-sia belaka. Hasilnya bukannya mencapai pencerahan, tapi fisik Beliau semakin hari semakin ringkih, hanya tinggal tulang berbalut kulit.... Sampai suatu ketika, Sang pertapa bangkit dari pertapaannya dan mendapat air tajin dari Nanda. Berangsur fisiknya menjadi lebih berenergi dan kemudian beliau bisa melanjutkan pertapaannya, hingga suatu hari, lewatlah rombongan penari ronggeng yang menyanyikan syair: "Kalau tali gitar ditarik terlalu keras, talinya putus, lagunya hilang. Kalau ditarik terlalu kendur, ia tak dapat mengeluarkan suara. Suaranya tidak boleh terlalu rendah atau tinggi. Orang yang memainkannya yang harus pandai menimbang dan mengira". Seketika Sang pertapa merenungi syair tersebut, kemudian mencapai penerangan sempurna menjadi Buddha di usia 35 tahun, 588 S.M.

Makna yang bisa kita petik adalah manusia terdiri dari jasmani dan rohani, satu kesatuan yang tak terpisahkan. Hendaknya sebagai umat Buddha kita dapat merawat dan memperhatikan keseimbangan antara jasmani dan rohani.

Di dalam tubuh yang sakit, tidak mungkin terdapat jiwa yang sehat, demikian sebaliknya. Tubuh kita adalah kediaman suci dari batin kita, sebab itu kita harus merawat dan memiliki pola hidup sehat (makan, istirahat, olah raga yang seimbang). Dengan jasmani dan rohani yang sehat, maka kita dapat mengamalkan Buddha Dharma dan berbakti pada agama, bangsa serta negara.

Buddha Dharma adalah ajaran kesunyataan untuk memutus rantai tumimbal lahir dan mencapai pantai bahagia serta terbebas dari penderitaan yang disebabkan oleh ketidakkekalan (anicca), penderitaan (dukha) dan tanpa inti (anatman). Semoga umat Buddha Indonesia dan para Pemimpin bangsa diberikan perlindungan, kesehatan jasmani rohani serta kekuatan untuk bersama-sama mewujudkan masyarakat sejahtera, rukun, damai dan Indonesia bangkit.

Semoga Semua MakhluK Hidup Berbahagia, Sadhu....Svaha.....

**Metacittena,**

**Dr. Rusli Tan, S.E., S.H., M.M.**  
**Ketua Umum Lembaga Keagamaan Buddha Indonesia**



## Sambutan Ketua Umum Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia (KCBI)

Perayaan Waisak Bersama Umat  
Buddha Indonesia 2566 BE Tahun 2022

Bhikkhu Dhammavuddho S.Kom., M.M., BKP.

*Namo Tassa Bhagavato Arahato Sammāsambuddhassa.  
(tikkhatturī)*

*Terpujilah sang Bhagava yang maha suci, yang telah mencapai penerangan sempurna. (3x)*

*Sukhi Hotu, Namō Buddhaya.*

Purnama Siddhi di bulan Waisak tanggal 16 Mei 2022, diperingati oleh umat Buddha seluruh dunia sebagai rasa sukacita dan merenungkan sifat luhur Buddha yang memberikan teladan bagi kita semua.

Moment Waisak ditandai dengan :

1. Lahirnya Bodhisatta
2. Bodhisatta mencapai Penerangan Sempurna
3. Buddha mencapai Parinibbana

Teladan yang beliau ajarkan pada umat-Nya, menjadikan ajaran Buddha adalah ajaran penuh dengan cinta kasih, kebijaksanaan dan membawa damai bagi semua. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menobatkan Agama Buddha sebagai agama yang penuh toleransi dan damai, bahkan setiap tahun mereka mengadakan UNDV (United Nations Day of Vesakh), sebagai apresiasi keluhuran ajaran Buddha.

Cinta kasih akan membawa kedamaian dan menjadi sumber kebahagiaan yang dibutuhkan setiap makhluk hidup. Sang Buddha mengajarkan kita untuk mengembangkan cinta kasih dengan cara sebagai berikut, antara lain :

1. Jujur,
2. Tidak Sombong,
3. Tidak berbuat hal yang merugikan makhluk lain,
4. Tidak membeda-bedakan SARA,
5. Hidup sederhana, seimbang dan bersahaja.

Dengan demikian cinta kasih akan membawa kebahagiaan bagi diri sendiri maupun makhluk lain karena kita semua bersaudara karena kita semua makhluk ciptaan Tuhan.

Demikian kata sambutan ini semoga berkah Waisak membawa kedamaian kebahagiaan dan kesejahteraan bagi dunia,,

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitata  
Semoga Semua Mahkluk hidup berbahagia.

Mettacittena

**Bhikkhu Dhammavuddho S.Kom., M.M., BKP.**  
**Ketua Umum Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia**

# PURI INDAH FINANCIAL TOWER



STRATA & LEASE OFFICE

## UNIT SUDAH BERSERTIFIKAT

- ✓ Siap AJB\*
- ✓ Luas mulai 100 m<sup>2</sup>
- ✓ Tersedia unit semi-furnished
- ✓ Lokasi strategis
- ✓ Layout efisien
- ✓ Fasilitas Gedung:
  - GPON System (Fiber Optik) • High Speed Lifts
  - Executive Lift • Executive Toilets
  - Parkir Luas • Bank ATM • Minimarket
  - Coffee Shop / Restaurant • Security 24 jam
  - Pengelola gedung profesional



# PURI INDAH MALL FOOD RING



## The New Experience in F&B Pleasure

Puri Indah Mall Second Floor



 PONDOK INDAH

 [puriindahmall](https://www.instagram.com/puriindahmall)

 [puriindahmall](https://www.facebook.com/puriindahmall)

[puriindahmall.co.id](https://www.puriindahmall.co.id)

  
PURI  
INDAH  
Mall

## RANGKAIAN KEGIATAN WAISAK NASIONAL UMAT BUDDHA INDONESIA 2566 BE / 2022

### CANDI BOROBUDUR 12 MEI S/D 16 MEI 2022 DETIK – DETIK WAISAK 11:13:46

#### SABTU, 07 MEI 2022

Jam 08.00 wib - selesai	Karya Bakti di TMP Seluruh Indonesia
-------------------------	--------------------------------------

#### SABTU - SENIN, 14 - 16 MEI 2022

Sabtu, 14 Mei 2022	Pemotongan tumpeng Waisak dilanjutkan dengan pembagian paket bantuan sembako di Candi Borobudur; Pengambilan api alam dari Mrapen, Grobogan dan disakralkan di Candi Mendut serta pembagian paket bantuan sembako di Mrapen, Grobogan
Minggu, 15 Mei 2022	Pengambilan air berkah dari Umbul Jumprit, Temanggung dan disakralkan di Candi Mendut serta pembagian paket bantuan sembako di Umbul Jumprit, Temanggung
Senin, 16 Mei 2022	Prosesi ritual (07.00 – 17.00) Detik – detik Waisak 11:13:46; Dharmasanti Waisak (19.00 – 23.00)

#### SABTU, 14 MEI 2022

#### PEMOTONGAN TUMPENG WAISAK DILANJUTKAN DENGAN PEMBAGIAN PAKET BANTUAN SEMBAKO DI CANDI BOROBUDUR

Jam 07.30 – 07.55 wib	Penerima sembako menuju Panggung Waisak Candi Borobudur
Jam 07.55 – 08.00 wib	Plt. Dirjen Bimas Buddha beserta rombongan menuju Panggung Waisak Candi Borobudur
Jam 08.00 – 08.05 wib	Doa dipimpin oleh Bhikkhu Sangha

Jam 08.05 – 08.20 wib	Sambutan Ketua II DPD WALUBI Jawa Tengah: Bapak Tanto Soegito Harsono
Jam 08.20 – 08.35 wib	Sambutan Sekretaris Jenderal DPP WALUBI: Y.M. Bhikkhu Khanit Saññano Mahathera
Jam 08.35 – 08.50 wib	Sambutan Plt. Dirjen Bimas Buddha Kemenag RI: Bapak Nyoman Suriadarma, S.Pd., M.Pd., M.Pd.B.
Jam 08.50 – 09.00 wib	Pemotongan tumpeng dilakukan oleh Sekretaris Jenderal DPP WALUBI dilanjutkan foto bersama
Jam 09.00 – selesai	Penyaluran paket bantuan sembako secara tertib

### **SABTU, 14 MEI 2022**

### **PENGAMBILAN API ALAM DARI MRAPEN GROBOGAN DAN DISAKRALKAN DI CANDI MENDUT**

Jam 06.30 – 10.00 wib	Bhikkhu Sangha dipimpin oleh Y.M. Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira (Suhu Pushan) berangkat menuju Mrapen, Grobogan
Jam 10.00 – 11.00 wib	Upacara Ritual Api Alam Tri Suci Waisak di Merapen, Grobogan, Purwodadi, Jateng, dan Puja Bhakti pensakralan Api Alam oleh Para Bhikkhu Sangha dan Rohaniwan, Majelis-Majelis Agama Buddha & LKBI secara bergantian
Jam 11.00 – 12.00 wib	Istirahat dan Makan Siang
Jam 12.00 – 14.00 wib	Pembagian paket bantuan sembako di Mrapen, Grobogan
Jam 14.00 – 17.30 wib	Api Alam diberangkatkan dari Mrapen ke Candi Mendut
Jam 17.30 wib – selesai	Api Alam disakralkan di Candi Mendut oleh Para Bhikkhu Sangha dan Rohaniwan, Majelis-Majelis Agama Buddha & LKBI

## **MINGGU, 15 MEI 2022**

### **PENGAMBILAN AIR BERKAH DARI UMBUL JUMPRIT DAN DISAKRALKAN DI CANDI MENDUT**

Jam 07.00 – 10.00 wib	Bhikkhu Sangha dipimpin oleh Y.M. Bhikkhu Kanit Saññano Mahathera berangkat menuju Umbul Jumprit
Jam 10.00 – 11.00 wib	Upacara Ritual Air Berkah Tri Suci Waisak di Umbul Jumprit, Parakan, Temanggung, Jateng, dan Puja Bhakti pensakralan Air Berkah oleh Para Bhikkhu Sangha dan Rohaniwan, Majelis-Majelis Agama Buddha & LKBI secara bergantian
Jam 11.00 – 12.00 wib	Istirahat dan Makan Siang
Jam 12.00 – 14.00 wib	Pembagian paket bantuan sembako di Umbul Jumprit, Temanggung
Jam 14.00 – 16.00 wib	Air Berkah diberangkatkan dari Umbul Jumprit menuju Candi Mendut
Jam 16.00 wib – selesai	Air Berkah disakralkan di Candi Mendut oleh Para Bhikkhu Sangha dan Rohaniwan, Majelis-Majelis Agama Buddha & LKBI

## **SENIN, 16 MEI 2022**

### **DETIK – DETIK WAISAK 11:13:46**

### **PROSESI WAISAK (07.00 – 17.00 WIB)**

Jam 07.00 – 08.30 wib	Prosesi Waisak barisan Majelis umat Buddha dari Candi Mendut ke Candi Borobudur dengan Mobil Hias, Umat menuju Altar Waisak Candi Borobudur dan seluruh Mobil Hias di parkir seperti pameran mobil di Zona 2 Candi Borobudur
Jam 08.30 – 08.40 wib	Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Hymne WALUBI

Jam 08.40 – 08.50 wib	<b>Sambutan Ketua Umum WALUBI: Ibu Dra. S. Hartati Murdaya</b>
Jam 08.50 – 09.00 wib	<b>Sambutan Ketua Umum PERMABUDHI: Prof. Philip K. Widjaja</b>
Jam 09.00 – 09.30 wib	Ceramah Dharma oleh Guru Vajradhara H.H. Chamgon Kenting Taisitupa Rinpoche ke 12 secara Virtual
Jam 09.30 – 11.00 wib	Doa dibawakan oleh masing – masing majelis 6 menit: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Majelis Umat Buddha Theravada Indonesia (Majubuthi)</li> <li>2. Majelis Agama Buddha Mahayana Tanah Suci (Majabumi TS)</li> <li>3. Majelis Umat Buddha Mahayana Indonesia (Majubumi)</li> <li>4. Majelis Mahayana Buddhis Indonesia (Mahabudhi)</li> <li>5. Majelis Agama Buddha Mahanikaya Indonesia (MBMI)</li> <li>6. Majelis Zhenfo Zong Kasogatan (ZFZ Kasogatan)</li> <li>7. Majelis Agama Buddha Tantrayana Satya Buddha Indonesia (Madha Tantri)</li> <li>8. Majelis Palpung Thubten Choekoerling</li> <li>9. Majelis Agama Buddha Guang Ji Indonesia (MABGI)</li> <li>10. Majelis Agama Buddha Tantrayana Indonesia (Majabudti)</li> <li>11. Majelis Rohaniawan Tridharma Seluruh Indonesia (Martrisia)</li> <li>12. Parisadha Buddha Dharma Niciren Syosyu Indonesia (PBDNSI)</li> <li>13. Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia (MNSBDI)</li> </ol>

	<p>14. Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia (MAPANBUMI)</p> <p>15. Majelis Agama Buddha I-Kuan Tao Indonesia (MABIKTI)</p>
Jam 11.00 – 11.13 wib	Tuntunan Meditasi Waisak oleh Y.M. Bhikkhu Wongsin Labhiko Mahathera (Pada saat Meditasi memutarakan lagu meditasi, diharapkan umat hening, HP dan Mic dimatikan)
Jam 11.13.46 wib	Detik – Detik Waisak (ditandai dengan pemukulan gong 3x)
Jam 11.13 – 11.30 wib	Pesan Waisak oleh Y.M. Dr. (H.C.). Maha Bhiksu Dutavira Mahasthavira
Jam 11.30 – 12.15 wib	Pradaksina mengelilingi Candi Borobudur sebanyak 3 kali diiringi lagu Buddha Saranam Gacchami
Jam 12.15 – 12.30 wib	Pemercikan air berkah (membacakan Paritta Jayanto) dan umat bersikap Anjali
Jam 12.30 – 12.45 wib	Prosesi Waisak selesai ditutup dengan Pembacaan Namakara Patha oleh Bhikkhu Sangha
Jam 12.45 – 14.30 wib	Istirahat dan Makan Siang
Jam 14.30 – 17.00 wib	Prosesi ritual Majelis – majelis di tenda masing - masing

### **SENIN, 16 MEI 2022**

#### **DHARMASANTI WAISAK (19.00 – 23.00 WIB)**

Jam 18.00 – 18.30 wib	Umat menuju Panggung Waisak Candi Borobudur
Jam 18.30 – 18.55 wib	Wakil Presiden RI beserta Rombongan Transit di Pendopo Manohara (Ibadah Sholat Maghrib)
Jam 18.55 – 19.00 wib	Wakil Presiden RI beserta rombongan tiba ditempat acara
Jam 19.00 – 19.05 wib	Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Hymne WALUBI

Jam 19.05 – 19.10 wib	Penampilan tarian selamat datang
Jam 19.10 – 19.20 wib	<b>Sambutan Ketua Umum WALUBI: Ibu Dra. S. Hartati Murdaya</b>
Jam 19.20 – 19.30 wib	<b>Sambutan Ketua Umum PERMABUDHI: Prof. Philip K. Widjaja</b>
Jam 19.30 – 19.40 wib	<b>Sambutan Gubernur DIY: Sri Sultan Hamengkubuwono X</b>
Jam 19.40 – 19.50 wib	<b>Sambutan Gubernur Jawa Tengah: H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P.</b>
Jam 19.50 – 20.05 wib	<b>Sambutan Menteri Agama RI: Bapak Yaqut Cholil Qoumas</b>
Jam 20.05 – 20.15 wib	<b>Sambutan Wakil Presiden RI: Bapak Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin</b>
Jam 20.15 – 20.30 wib	Y.M. Bhikkhu Wongsin Labhiko Mahathera membagikan Plakat Wakil Presiden RI, Ketua Umum WALUBI, Menteri Agama RI, Para Menteri Kabinet Indonesia Maju, Para Bhikkhu Sangha dan Tokoh Agama Buddha dilanjutkan dengan Foto bersama
Jam 20.30 – 20.40 wib	Doa Waisak 2566 B.E. dipimpin oleh Y.M. Bhikkhu Dhammavuddho/Victor Jaya Kusuma, S.Kom., M.M., BKP
Jam 20.40 – 21.30 wib	Pertunjukkan Drama Musikal Trisuci Waisak
Jam 21.30 – 22.00 wib	Umat dihibur dengan penampilan nyanyi Malam Suci Waisak, Anicca, Dukkha, Anatta, Pengendalian Diri, Berkah Waisaka Puja
Jam 22.00 – 22.30 wib	Pemutaran Tayangan Video Tapping Sambutan – Sambutan Waisak: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapolri</li> <li>2. Panglima TNI</li> <li>3. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI</li> <li>4. Menteri BUMN RI</li> <li>5. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI</li> </ol>

	<p>6. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI</p> <p>7. Menteri Dalam Negeri RI</p>
Jam 22.30 – 22.45 wib	Pemberian bunga terima kasih kepada Wakil Presiden RI, Ketua Umum WALUBI, Menteri Agama RI, Para Menteri Kabinet Indonesia Maju, Para Bhikkhu Sangha dan Tokoh Agama Buddha dilanjutkan dengan pelepasan lampion secara simbolis
Jam 22.45 – 23.00 wib	Wakil Presiden RI beserta rombongan meninggalkan lokasi acara menuju Pendopo Manohara
Jam 23.00 – selesai	Umat melepas Lampion di Zona 2 Candi Borobudur

**Swiss-Engineered  
Elevator & Escalator  
Company**

“Using artificial intelligence and IoT, the Schindler experts monitors the health status of all connected equipment in 24-hours real time, proactively identify and analyze potential service issue before they occur”

We Elevate

**Schindler**

PT. Berca Schindler Lifts | www.schindler.co.id



# THE WINDSOR APARTMENT

  
PURI INDAH



## UNIT SUDAH BERSERTIFIKAT

- CROSS VENTILATION SYSTEM
- MEMILIKI 8 JENDELA\*
- 2 PRIVATE LIFTS SETIAP UNIT
- DEDICATED PARKING LOTS
- DEKAT DENGAN MALL
- HANYA 10 MENIT KE BANDARA
- KPA AVAILABLE

5835 0606



\* Khusus unit type 8

**KEPUTUSAN  
DEWAN PENGURUS PUSAT  
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA  
Nomor : 001/SK/DPP-WALUBI/IV/2022**

Tentang

**PEMBENTUKAN  
PANITIA WAISAK BERSAMA UMAT BUDDHA INDONESIA 2566 BE TAHUN 2022**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA DAN SANG TRI RATANA  
DEWAN PENGURUS PUSAT  
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

- Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan perayaan Waisak Bersama Umat Buddha Indonesia 2566 BE tahun 2022 di Candi Borobudur pada tanggal ..., maka perlu dibentuk Panitia Waisak Bersama Umat Buddha Indonesia 2566 BE tahun 2022.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perwakilan Umat Buddha Indonesia.  
2. Program Kerja Perwakilan Umat Buddha Indonesia.
- Memperhatikan : Hasil audiensi antara Dewan Pengurus Pusat Perwakilan Umat Buddha Indonesia dengan Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA TENTANG PEMBENTUKAN PANITIA WAISAK BERSAMA UMAT BUDDHA INDONESIA 2566 BE TAHUN 2022.
- Pertama : Membentuk Panitia Waisak Bersama Umat Buddha Indonesia sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 06 April 2022

Dewan Pengurus Pusat  
Perwakilan Umat Buddha Indonesia



**Dra. S. Hartati Murdaya**  
Ketua Umum



**Bhikkhu Sannano Darmawan Mahathera**  
Sekretaris Jenderal



## DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat -10160  
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

### SUSUNAN PANITIA WAISAK UMAT BUDDHA INDONESIA 2566 BE TAHUN 2022 TANGGAL 16 MEI 2022 - DETIK WAISAK PUKUL : 11:13:46 WIB

- Pelindung : Presiden Republik Indonesia  
: Wakil Presiden Republik Indonesia
- Penasehat : Kementerian Koordinator Pembangunan  
Manusia dan Kebudayaan RI  
: Kementerian Agama RI  
: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset  
Dan Teknologi RI  
: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI  
: Kementerian BUMN RI  
: Gubernur Propinsi Jawa Tengah  
: Gubernur Propinsi DI Yogyakarta  
: Dirjen Bimas Buddha Kemenag RI
- Ketua Umum : Dra. S. Hartati Murdaya  
Wakil Ketua : Prof. DR. Philip Kuntjoro Widjaja (Permabudhi)  
: Maha Bhiksu Dutavira Sthavira (Majabumi TS)  
: Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira  
(Mahabudhi)  
: Bhikkhu Sannano Darmawan (Majubuthi)  
: Lili Djayadi (Majubumi)  
: Agus Jaya (MBMI)  
: Rahmat Hartanto (Madhatantri)  
: Winarni Harsono (ZFZ Kasogatan)  
: Rusli Tan (LKBI)  
: Yongdzien Tulku Rinpoche (Majabudti)  
: Suhadi Sendjaja (PBD NSI)  
: Prajna Murdaya (Palpung)  
: Pandita Hasan (MABGI)  
: Sesepuh Citra Wira (MAPANBUMI)  
: Go Sik Kian (MARTRISIA)  
: Aiko Senosenoto (MNS BDI)
- Sekretaris : Jandi Mukianto  
Wakil Sekretaris : Hendra Harjadi  
: Erna Lambangtoro  
: Rusidi  
: Jeanne Widjaja





## DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat -10160  
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

	: Melliana Susilo
Bendahara	: Basli Khoo : Syarifarudin Afa : Kenneth S. Purnama
Wakil Bendahara	: Mellyana Handoko : Cinthia Christien : Sulasman Mulyono
Koordinator Perizinan	: Tanto Soegito Harsono
Koordinator Acara Anggota	: Eric Fernando : Willy Wiyatno : Budiharto Hasbun : Rudy Sumanto : Martha Pangaribuan
Koordinator Protokol Anggota	: Yandi Chow : Kenneth S.Purnama : Alex Tumondo : Asun Gotama : Andrean Muljadi : Idris Musa : Suprpto
Koordinator Transportasi & Akomodasi Anggota	: Hariyanto Wu : Sumandiri Pribadi : Rudy Hermawan
Koordinator Konsumsi Anggota	: Daryanto : Parti : Herma Rusli : Tan Tjie Lian
Koordinator Pembelian Anggota	: Bhiksuni Daya Kusala : Jeanne Widjaja : Diana
Koordinator Sekretariat Graha Padma Sambhava	: Erna Lambangtoro : Yesi : Ari Florensia





## DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat -10160  
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

GVA	: Rusidi
	: Sulasman Mulyono
	: Kentiono
	: Ramidi
Mendut	: Dwi Purnomo
	: Rusidi
	: Andi Budiman
	: Sugi Arfan
Borobudur	: Hendra Harjadi
	: The Sim Hoat
	: Rudy Hermawan
	: Yuhandy
Koordinator Logistik / Perlengkapan	: Erna Lambangtoro
Anggota	: Sumandiri Pribadi
	: Andi Budiman
	: Sugi Arfan
	: Yuhandy
Koordinator Multimedia & Dokumentasi	: Budiman Effendie
Anggota	: Tim PH Jiexpo
Koordinator Live Streaming	: Junius Emmanuel
Anggota	: Tim BHP
Koordinator Promosi Luar Negeri	: Karuna Murdaya
Anggota	: Willy Wiyatno
Koordinator Humas	: Eric Fernando
Anggota	: Roy Kumar
	: Arkurinus Jupiter
	: Kwanoto Rahardjo
Koordinator Marching Band	
Walubi	: Ricky Tansil
Anggota	: Yayasan Dharma Widya
	: DPD Walubi Provinsi Banten
Koordinator Tim P3K	: Dr. Hendrikus
Anggota	: Dr. Surya



## DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat - 10160  
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

Koordinator Keamanan : Sibli  
Anggota : Gabriel  
: Hermansyah

### PANITIA KARYA BAKTI TAMAN MAKAM PAHLAWAN KALIBATA

Ketua : Jandi Mukianto (Majubuthi)  
Wakil Ketua : Asun Gautama (Majubuthi)  
Sekretaris : Melliana Susilo (Mahabudhi)  
Wakil Sekretaris : Mulyadi (Madhatanri)  
Bendahara : Rudy Sumanto (MABGI)  
Logistik : DPD Walubi Provinsi DKI Jakarta

### PEMBINA DHARMA

Bhikkhu Sangha & Rohaniawan : Maha Bhiksu Dutavira Sthavira  
: Bhikkhu Wongsin Labhiko Mahathera  
: Bhikkhu Kamsai Sumano Mahathera  
: Bhikkhu Sukantho Mahathera  
: Bhikkhu Saññano Darmawan Mahathera  
: Bhikkhu Subin Mahathera  
: Bhikkhu Srivisan Mitngam Mahathera  
: Bhikkhu Pabhakaro Mahathera  
: Bhikkhu Prasan Mahathera  
: Bhikkhu Atichagaro  
: Bhikkhu Dhammavuddo  
: Bhiksu Hui Zhen Mahasthavira  
: Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira  
: Bhiksu Dwi Virya Sthavira  
: Bhiksu Sapta Virya Sthavira  
: Bhiksu Catur Satya Sthavira  
: Bhiksu Vimala Kusala  
: Bhiksuni Virya Sastra Mahasthavira  
: Bhiksuni Ru Shan Mahasthavira  
: Bhiksuni Daya Kusala  
: Bhiksuni Maitri Kusala Sthavira  
: Bhiksuni Citta Kusala Sthavira  
: Fashe Lian Ie  
: Fashe Lian Ting  
: Lama Tamding  
: Lama Tempa Rabgye  
: Acarya Lian Yuan  
: Acarya Lian Fei  
: Samanera Wu Kuang  
: Pdt. Suhandoko T



: Pdt. Hasan

**PANITIA BAKSOS PEMBAGIAN SEMBAKO**

Ketua : Dra. S. Hartati Murdaya  
Wakil Ketua : Po Sun Kok  
: Tanto Soegito Harsono  
Koordinator Operasional : DPD Walubi Provinsi Jawa Tengah  
Transportasi & Akomodasi : DPD Walubi Provinsi Jawa Tengah  
Perlengkapan : DPD Walubi Provinsi Jawa Tengah  
Humas & Dokumentasi : DPD Walubi Provinsi Jawa Tengah

**PANITIA ALTAR MENDUT**

Ketua Altar Mendut : YM Bhikkhu Sannano Darmawan  
Wakil Ketua : YM Bhikkhu Phra Srivisarn Mahathera  
Dekor dalam Candi : Ratna  
Tenda : Nov Suryadi  
PLN : Aliong IWM

**SUB PANITIA AIR BERKAH UMBUL JUMPRIT**

Ketua : Gunawan Lim  
Wakil Ketua : Edwin  
Koord. Ritual : Masing - Masing Majelis

**SUB PANITIA API ABADI MRAPEN**

Ketua : Esther Setiawati  
Wakil Ketua : Alex Tumondo  
: Vonny Kartawinata  
Koord. Ritual : Masing - Masing Majelis

**SUB PANITIA PROSESI - SENIN 16 MEI 2022**

Ketua : Winarni Harsono  
Wakil Ketua : Pdt. Tasimun  
Barisan Pawai : Pdt. Suyamto  
: Pdt. Waliyono  
: Pdt. Setiawan  
: Gunawan  
: Tasmin Romli  
: Monica Tandiria  
Koord. Perlengkapan : Mujiono  
: Andryanto  
: Pdt Suyamto



## DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat - 10160  
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

### PANITIA ALTAR BOROBUDUR

- Penanggungjawab Borobudur : Tanto Soegito Harsono
- Ritual : Dewan Sangha WALUBI
- Dekorasi Altar Borobudur : Budiman Effendie  
: Nov Suryadi  
: David Kentjana  
: Andrian Muljadi
- Pradaksina : Bhikkhu Sangha dan Rohaniawan
- Detik - Detik Waisak : Bhikkhu Wongsin Labhiko Mahathera /  
Bhikkhu Pabbhakaro Mahathera
- Renungan Waisak : Maha Bhiksu Dutavira Sthavira
- Pesan Waisak : His Holiness Guru Vajrahara The 12<sup>th</sup> Chamgon  
Kenting Taisitupa Rinpoche
- Penanggung Jawab Obor : Esther Setiawati, SH, M.Kn  
: Vonny Kartawinata  
: Aju Tiarawati  
: Alex Tumondo
- Penanggung Jawab Lampion : Agus Jaya (MBMI)  
: Fatmawati (MBMI)  
: Chutimah (MBMI)
- Purna Acara : Hendra Harjadi  
: Yeye Hartadi Yoe  
: Nov Suryadi

### PANITIA MOBIL HIAS WALUBI

- Ketua Umum MAJUBUTHI : YM Bhikkhu Sannano Darmawan
- Ketua Umum MBMI : Agus Jaya
- Ketua Umum MAJABUMI TS : YM Maha Bhiksu DR (H.C.) Dutavira Sthavira
- Ketua Umum MAJUBUMI : Lili Djayadi
- Ketua Umum MAHABUDHI : YM Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira
- Ketua Umum ZFZ KASOGATAN : Winarni Harsono
- Ketua Umum MADHATANTRI : Rahmat Hartanto
- Ketua Umum MAJABUDTI : Yongdzien Tulku Rinpoche
- Ketua Umum PALPUNG : Prajna Murdaya
- Plt Ketua Umum MARTRISIA : Go Sik Kian





## DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat -10160  
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

Ketua Umum PBD NSI	: Suhadi Sendjaja
Ketua Umum MNS BDI	: Aiko Senosenoto
Ketua Umum MAPANBUMI	: Sesepeuh Citra Wira
Ketua Umum MABGI	: Pandita Hasan
Koordinator LKBI	: Rusli Tan

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 06 April 2022

Dewan Pengurus Pusat  
Perwakilan Umat Buddha Indonesia

Dra. S. Hartati Murdaya  
Ketua Umum



Bhikkhu Sannano Darmawan Mahathera  
Sekretaris Jenderal

## PRINSIP HIDUP SENANTIASA MEMBERI

*Oleh: Y.M Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira*



Manusia adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat dan tidak bisa hidup sendiri. Oleh karenanya janganlah menjadi orang sombong. Kesombongan hanya akan menghancurkan diri sendiri. Selagi masih memiliki kemampuan, selagi masih bisa bernafas jangan sia-siakan dan jangan menunda untuk berbuat kebajikan.

Kebajikan bisa dilakukan melalui pikiran, ucapan dan perbuatan. Dengan memberi maka kita telah melepaskan sifat-sifat kikir, pelit dan terutama adalah kemelekatan pada hal-hal yang bersifat keduniawian.

Segala berkah rejeki, keberuntungan, kemuliaan dan pembebasan yang diperoleh semua berasal dari praktek nyata memberi (berdana). Para Bodhisattva menyempurnakan dana paramita sampai tingkat tertinggi, rela memberikan harta, tahta, kehidupannya bahkan anggota tubuh dan nyawanya sekalipun untuk membantu makhluk-makhluk yang membutuhkan.

Memberi memiliki makna tidak akan mengurangi apa yang sudah menjadi milik kita. Di dalam sutra intan, Buddha bersabda bahwa hati masa lalu tidak di dapat, hati masa sekarang tidak didapat dan hati masa yang akan datang juga tidak bisa didapat. Apa yang kita cari di dunia ini dengan susah payah suatu saat bisa hilang. Harta yang kita kumpulkan bukan menjadi milik kita, rumah yang kita huni kita meninggal juga tidak dibawa.



Kebajikan adalah suatu modal penting untuk bisa meraih kesuksesan. Dengan banyak memberi kebajikan maka akan semakin banyak rejeki dan keberuntungan. Ajaran Buddha senantiasa mengajarkan untuk bisa berubah nasib adalah dengan memiliki hati baik. Kebaikan hati akan menghasilkan pikiran baik, ucapan baik dan perbuatan baik. Kebiasaan baik inilah akan menjadikan karakter dan kepribadian seseorang menjadi baik dan pada akhirnya nasib menjadi baik.

Memang benar tidak semua orang hidupnya berkecukupan atau kelebihan materi. Meskipun ada keinginan kuat untuk membantu orang lain namun keadaan materi tidak mendukung. Bila saja kita tidak mampu memberikan bantuan materi maka kita dapat memberikan bantuan tenaga. Dengan bantuan tenaga yang dimiliki, kita dapat membantu pekerjaan yang dibutuhkan sehingga menjadi semua pekerjaan terasa lebih ringan dan cepat selesai. Kalau suatu pekerjaan dilakukan bersama dengan banyak orang lain, maka beban berat atau kesukaran apapun bisa menjadi ringan karena banyak yang membantu. Sehingga kebersamaan dalam bekerja sama begitu penting untuk meraih tujuan bersama. Sumbangsih tenaga umumnya dapat dilakukan oleh kaum muda karena tubuhnya masih sehat dan kuat. Sementara bagi orang yang telah lanjut usia atau fisiknya lemah, hal ini tidak memungkinkan. Bukannya membantu mengangkat beban yang ada, malahan dia sendiri yang akan diangkat oleh orang lain karena kelelahan dan keletihan. Untuk hal ini, mereka dapat memberikan dalam bentuk lain, yaitu pemikiran. Pemikiran dapat meliputi ide-ide positif, atau konstruktif, tentu dengan berbekal pengalaman mereka yang telah hadapi atau alami sendiri.

Di dalam Sutra Suvarna Prabhasa, Buddha Sakyamuni dengan para siswanya sedang berpergian di daerah Pancala, tiba pada suatu tempat di dalam hutan, Hyang Buddha meminta Ananda mencari suatu tempat untuknya, dan mengatakan Dia akan menunjukkan relik dari seorang Bodhisattva besar yang telah melakukan perbuatan yang sulit. Dia mengetuk tanah dengan tangannya. Bumi bergoncang dan sebuah Stupa muncul yang terbuat dari kumpulan permata, emas dan perak. Hyang Buddha menunjuk Ananda untuk membuka Stupa itu. Di dalam Stupa itu berisikan sebuah peti mayat dari batu yang ke emas-emasan dilapisi dengan mutiara-mutiara. Ananda melihat beberapa tulang di dalamnya yang seputih salju dan kembang kumula (lili putih). Semua yang hadir menghormati pada relik itu. Hyang Buddha kemudian menjelaskan cerita pahlawan tersebut. Suatu masa yang silam, terdapat raja bernama Maharatha tinggal di sana. Raja tersebut mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Mahapranada, Mahadeva

dan Mahasattvavan. Ketiga pangeran itu pada suatu hari sedang berjalan-jalan pada sekitar suatu taman besar dan dekat suatu tempat yang sunyi dinamakan '12 semak belukar'. Tiba-tiba mereka melihat seekor harimau betina di semak belukar tersebut. Harimau itu telah beranak 5 ekor anak harimau pada tujuh hari yang lalu. Badan harimau betina itu kurus dan tergelatak lemas karena lapar dan haus. Ketiga saudara tersebut membicarakan keadaan buruk harimau itu mengatakan: "apa yang dapat dimakan oleh harimau yang malang itu?" Mahasattvavan meminta supaya saudara-saudaranya terus jalan dan mengatakan: "Saya akan ke lembah ini untuk berbuat sesuatu". Dia kemudian mengucapkan kata-kata ini: Saya tergerak oleh perasaan terharu, memberikan tubuh saya untuk kebaikan dunia dan untuk pencapaian Bodhi. Ketika Dia melemparkan tubuhnya di hadapan harimau betina, tetapi harimau tidak berbuat sesuatu terhadap dirinya. Bodhisattva itu mengerti bahwa harimau itu sangat lemah. Dia melihat disekelilingnya untuk mendapatkan senjata, tapi tidak menemukan apa-apa. Dia mengambil sebilah bambu tua yang telah ratusan tahun umurnya, memotong kerongkongannya dan jatuh mati untuk dimakan oleh harimau betina demi menyelamatkan harimau betina dan anak-anak harimau.

### **Mental Miskin & Mental Dermawan**

Hidup itu adalah apa yang bisa kita berikan bukan apa yang bisa kita dapatkan.

Bilamana anda senantiasa berpikir apa yang bisa anda dapatkan, maka anda memiliki mental miskin. Orang bermental miskin selamanya tidak bisa menjadi kaya.

Namun bukan berarti orang miskin tidak punya kesempatan menjadi kaya, Miskin adalah kondisi hidup yang mana ini terjadi karena bisa jadi selama hidup tidak memiliki mental kedermawanan. Atau juga dikarenakan kehidupan masa lalu tidak pernah berdana ataupun berbuat kebajikan.

Miskin adalah kondisi hidup. Kondisi ini bisa berubah dan diri sendirilah yang hanya bisa merubahnya. Orang boleh miskin materi, tetapi tidak boleh miskin kreativitas, miskin inovasi, miskin inspirasi dan juga miskin produktivitas, apalagi miskin amal kebajikan (karma baik).

Orang yang senantiasa memiliki mental kedermawanan adalah orang yang sudah bisa melepaskan terhadap kemelekatan, bisa melepaskan Ego dan melepaskan kekikirannya. Semakin banyak memberi bukan berarti akan semakin banyak kehilangan. Namun justru sebaliknya semakin memupuk kebajikan.



Semakin banyak memberi, justru akan semakin menjadi kaya. Kaya akan kedermawanan, kaya akan kebajikan dan kaya akan welas asih/cinta kasih.

Dalam menjalankan kedermawanan dan kebajikan ini haruslah disertai dengan hati yang tulus menolong, tanpa pamrih atau embel - embel apapun. Inilah sifat kedermawanan luhur yang harus senantiasa kita implementasikan setiap saat agar kehidupan sebagai manusia yang pendek dan singkat ini tidak menjadi sia-sia.

Tidak selamanya orang miskin akan miskin terus, asalkan ia terus menanam kebajikan. Tidak selamanya orang menjadi kaya terus apabila tidak bisa menyingkirkan sifat2 kurir dan melekat pada kekayaannya.

Harta atau materi yang kita miliki sesungguhnya bukan menjadi milik kita apabila belum dipergunakan untuk kebajikan.

Jadilah orang dermawan yang kaya akan kebajikan, kaya akan cinta kasih namun miskin pamrih dan miskin Ego (ke-AKu-an)

Ajaran Buddha mengatakan: Ada keberuntungan tiada kebijaksanaan memunculkan kekacauan; Ada kebijaksanaan tiada keberuntungan memunculkan kerisauan.

Para Bodhisattva senantiasa melakukan kebajikan berdana, berdana kepada Triratna, Buddha, Dharma dan Sangha, juga harus berdana kepada Ayah Ibu, para guru, orang-orang yang telah berjasa, juga harus berdana kepada fakir miskin, dan makhluk-makhluk terlantar tiada perlindungan.

Ladang kebajikan ada 3 jenis, antara lain:

1. Ladang penghormatan adalah berdana kepada Triratna, karena Triratna dapat membantu mengembangkan kebijaksanaan, kesucian dan Dharmakaya.
2. Ladang balas budi adalah berdana kepada ayah ibu, karena ayah ibu memiliki budi melahirkan, merawat dan mendidik.
3. Ladang welas asih, terhadap para makhluk yang masih menderita karena mengalami siklus tumibal lahir yang tidak berakhir, memunculkan hati maha welas asih, membangkitkan rasa iba dan kasihan untuk menolong, berdana kebenaran, menyadarkan, dan membimbing untuk menumbuhkan kebijaksanaan semua makhluk.



### **Menolong Makhluk Lain Dengan Cara Benar & Bijak.**

Seorang pria melihat seekor ular sedang sekarat terbakar dan memutuskan untuk mengeluarkannya dari api. Ketika dia melakukannya, ular itu menggigitnya sehingga menyebabkan rasa sakit yang luar biasa. Sekita itu juga pria itu menjatuhkan ular itu, dan reptil itu jatuh kembali ke dalam api.

Lalu pria itu melihat sekeliling dan menemukan sebuah tiang logam dan menggunakannya untuk mengeluarkan ular itu dari api, menyelamatkan nyawanya. Seseorang yang menonton mendekati pria itu dan berkata, “Ular itu menggigitmu. Mengapa Anda masih mencoba untuk menyelamatkannya?”

Pria itu menjawab: “Sifat ular adalah menggigit dan mengeluarkan racun tetapi itu tidak akan mengubah sifat saya, yang harus baik ramah peduli menolong”. Jangan mengubah sifat Anda hanya karena seseorang membahayakan Anda. Jangan kehilangan hatimu yang baik, hanya karena kejahatannya, tetapi belajarlah untuk mengambil tindakan pencegahan, perlindungan efektif, agar bertindak apapun jangan sembrono dan gegabah, walau memiliki niat tulus untuk menolong makhluk lain tapi tidak mengabaikan keamanan dan keselamatan diri sendiri agar tidak lagi terluka dan disakit nya, juga jangan lagi terjatuh dalam lubang yg sama.

Banyak orang senang berbuat bodoh dan jahat lalu dinasehati jangan berbuat bodoh dan jahat, tetapi mereka bukan saja tidak terima, malah marah, memaki dan mencibir jangan suka kepo urusan orang lain. Menghadapi balasan demikian selayaknya kita tegar dan kuat jangan terhanyut oleh penolakan mereka; Kita jangan ikut marah atau kecewa karena itulah tabiat watak mereka yang masih bodoh gelap dan kasar. Teruslah kita melangkah dan bersemangat untuk menuntun kebaikan secara benar dan bijak, selalu berbuat yang terbaik apapun kondisi balasannya. Jadilah bijak saat kebaikan mu dibalas dengan hujatan dan kelicikan. Jika dunia tak membalas kebaikanmu, ada hukum karma sebab akibat yg membalasmu. jadi mantaplah berbuat baik selalu.

Di dalam Sutra Samadhiraja, Buddha bersabda ada 10 keuntungan hasil dari latihan berdana seorang Bodhisattva senantiasa setia dan teguh dalam melakukan amal kebajikan. Kebajikan demikian menghasilkan keberuntungan sebagai berikut:

1. Dapat melenyapkan dosa yang berasal dari keserkahan dan kekikiran.

2. Hatinya dimuliakan oleh semangat cinta kasih dan penolakan kejahatan.
3. Menikmati kesenangan dalam kegiatan amal dengan banyak orang.
4. Kelak dilahirkan di keluarga kaya yang memiliki banyak kesenangan.
5. Saat dilahirkan sudah memiliki watak kemurahan hati.
6. Menjadi terkenal diantara 4 macam kumpulan (bhiksu, bhiksuni, upasaka dan upasika)
7. Diterima dan dihormati oleh semua makhluk.
8. Kemuliaannya menjadi termasyur di segenap penjuru sebagai penderma agung.
9. Memiliki wujud rupawan, tangan dan kakinya lembut dan indah.
10. Senantiasa mendapatkan berkah karena dikelilingi oleh teman-teman yang baik untuk memperoleh penerangan.

Melakukan banyak kebajikan dengan segala kerendahan hati, mengabdikan segala harapan banyak orang; Walaupun sulit melepaskan tetapi dapat melepaskan; Walaupun sulit bisa sabar pun masih bisa sabar; Walaupun sulit dilaksanakan tapi masih bisa dilaksanakan juga; Tidak membedakan kawan dan lawan; Berperilaku adil sama rata untuk peduli dan menolong; Realita kebenarannya dilaksanakan bukan hanya diucapkan oleh mulut saja. Orang bodoh membicarakan kebajikan hanya di mulut saja, tapi hati tidak ada cinta kasih dan perilaku kebajikannya; Sedangkan orang mulia sering melakukan kebajikan dengan hati baik, mulutnya tidak pernah mengucapkan kebaikan dirinya, hanya berpikiran peduli dan memberikan manfaat kepada banyak orang. Tidak memohon ketenaran nama dan segala harapan untuk dirinya sendiri, ini dinamakan orang yang memiliki "Hati baik"; Bila berdana hanya sejengkal tapi memohon balasan sepanjang semeter, menanam sedikit kebajikan tapi harapan dan permohonannya banyak maka orang tersebut dikatakan "Tidak Berhati Baik".

"Bila tidak pernah menanam bibit, bagaimana kelak mengharapkan buahnya? Bila ladang yang ditanami tidak subur, bagaimana mengharapkan tanaman bisa tumbuh berkembang? Bila tanaman tersebut tidak dirawat, bagaimana kelak bisa mengharapkan panen berlimpah? Sama juga bila kita tidak pernah berdana, bagaimana mengharapkan ada rejeki dan keberuntungan? Bila berdana ditempat tidak subur dan baik, bagaimana rejeki keberuntungannya bisa berkembang? Bila hati tidak ikhlas dan senang, bagaimana rejeki keberuntungannya bisa berlimpah ruah?"

Ada seorang yang miskin bertanya pada Sang Guru Bijak, "Mengapa aku menjadi orang

yang sangat miskin dan selalu mengalami kesulitan hidup ?” Sang Guru menjawab, “Karena engkau tidak pernah berusaha untuk memberi pada orang lain.”“Tapi saya tidak punya apapun untuk di berikan pada orang lain ? Jawab si Miskin

Sang Guru Bijak berkata : “Sebenarnya engkau masih punya banyak untuk engkau berikan pada orang lain.”“Apakah itu, guru?”

Sang guru menjawab:

1. Dengan Mulut yang engkau punya, engkau bisa memberikan senyuman dan pujian.
2. Dengan Mata yang engkau punya, engkau bisa memberikan tatapan yang lembut.
3. Dengan Telinga yang engkau punya, engkau bisa memberikan perhatian untuk mendengar keluh kesah orang di sekitar mu.
4. Dengan Wajah yang engkau punya, engkau bisa memberikan keramahan.
5. Dengan Tangan yang engkau punya, engkau bisa memberikan bantuan dan pertolongan pada orang lain yang membutuhkan dan masih banyak lagi.

Jadi sesungguhnya kamu bukanlah miskin, hanya saja engkau tidak pernah mau memberi pada orang lain. Itulah yang menyebabkan orang lain juga tidak pernah mau memberikan apapun pada dirimu. Engkau akan terus seperti ini jika engkau tidak mau memberi dan berbagi pada orang lain dan siapapun. Pulanglah... dan Berbagilah... pada orang lain dari apa yang masih engkau punya, agar orang lain juga mau berbagi denganmu. Memberi tidak di tentukan oleh seberapa besar atau kecil, tapi berdasarkan.... kebutuhan.

Ada yang butuh di Dengarkan, Ada yang butuh di Kuatkan, Ada yang butuh di Perhatikan, Ada yang butuh di Semangati, Ada yang butuh diberi Pengharapan, Apa yang kita tanam sekarang akan kita panen di kemudian hari. Ketika kita menanam padi mungkin rumput ikut tumbuh, ketika kita menanam Rumput tidak mungkin Padi ikut Tumbuh. Jadi, Ketika kita melakukan kebaikan mungkin hal buruk bisa terjadi, tetatpi..... Ketika kita melakukan keburukan tidak mungkin muncul kebaikan.

Demikian artikel prinsip hidup senantiasa memberi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kebijaksanaan kita semua. Semoga semua makhluk hidup damai, tenteram dan bahagia. Amituofa



TOTO Technology is invented to protect the planet as well as push boundaries so you won't have to choose one over the other.

**TOTO**  
[www.toto.co.id](http://www.toto.co.id)



## **BERTEMU WALUBI DAN PERMABUDHI, MENTERI AGAMA RI APRESIASI PERAYAAN WAISAK NASIONAL UMAT BUDDHA INDONESIA 2566 B.E. TAHUN 2022**

**M**OMEN bersejarah bagi umat Buddha telah terjadi pada 1 Mei 2022 bertempat di Lantai 3 Kantor Kementerian Agama RI, Thamrin Jakarta Pusat. Menteri Agama RI H. Yaqut Cholil Qoumas didampingi Plt. Dirjen Bimas Buddha Nyoman Suriadarma, S.Pd., M.Pd., M.Pd.B. menerima audiensi Ketua Umum WALUBI Dra. S. Hartati Murdaya dan Ketua Umum PERMABUDHI Prof. Philip K. Widjaja.

Dalam kesempatan tersebut baik dari WALUBI maupun PERMABUDHI bersepakat bahwa perayaan Waisak Nasional 2566 B.E. Tahun 2022 akan diselenggarakan di Candi

Borobudur, adapun Dharmasanti Waisak di agendakan pada 16 Mei 2022 pukul 19.00 WIB.

"Dalam kesempatan ini, saya mohon kepada pemimpin Walubi dan Permabudhi menunjukkan rasa kebersamaan kepada umat. Insyallah saya hadir dan saya senang sekali meski belum 100 persen Borobudur bisa dimanfaatkan. Selain bisa dimanfaatkan oleh umat Buddha, juga bermanfaat bagi pergerakan roda ekonomi masyarakat sekitar," tutur Menteri Agama RI H. Yaqut Cholil Qoumas yang juga Ketua Umum PP GP Ansor ini.



Adapun tema Waisak Nasional di tahun 2022 ini adalah jalan kebijaksanaan menuju kebahagiaan sejati dengan sub-tema marilah kita mengaktualisasikan ajaran luhur sang Buddha dalam kehidupan sehari-hari, menuju pencerahan sempurna tiada batasnya. "Tema dan sub-tema tersebut bermaksud untuk mengajak umat Buddha saling bersatu melakukan perbuatan baik penuh amal dan kebajikan, memajukan keluhuran diri masing-masing, bahagia dengan buah karma baik dan keberuntungan baik sepanjang masa. Serta tercipta pula moderasi beragama di masa sekarang," ungkap Ketua Umum DPP WALUBI Dra. S. Hartati Murdaya.

"PERMABUDHI konsisten mendukung program Pemerintah, baik Moderasi Beragama maupun pencaanangan tahun 2022 sebagai tahun Toleransi. Selain itu PERMABUDHI juga akan adakan kegiatan Waisak di 33 Pengurus Daerah Provinsi serta kota / kabupaten didaerah

masing-masing, dengan kebersamaan, rukun dan harmonis" ucap Ketua Umum PERMABUDHI Prof. Philip K. Widjaja.

"Umat Buddha tentunya senang dengan kebersamaan WALUBI dan PERMABUDHI pada perayaan Waisak tahun 2022 ini, harapannya upaya menggaungkan Candi Borobudur sebagai pusat ibadah agama Buddha Indonesia dan dunia dapat semakin semarak," kata Plt. Dirjen Bimas Buddha Nyoman Suriadarma, S.Pd., M.Pd., M.Pd.B.

"Untuk diketahui, perayaan Waisak Nasional Umat Buddha Indonesia akan berlangsung dari 14 - 16 Mei 2022 di mulai dari pembagian sembako, pengambilan api abadi di Mrapen, pengambilan air berkah di Umbul Jumprit, detik - detik Waisak, Dharmasanti Waisak hingga pelepasan lampion yang ramah lingkungan," tutup Koordintor Humas Waisak Nasional 2022 Eric Fernando, S.I.P., M.Si.

# DITJEN BIMAS BUDDHA

## Tindaklanjuti Pemanfaatan Candi Borobudur Sebagai Pusat Ibadah Agama Buddha Indonesia Dan Dunia



**D**IREKTORAT Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama RI mengadakan rapat mengenai pelaksanaan wisata religi Agama Buddha di Candi Borobudur di Kawasan Candi Borobudur. Rapat tersebut dilaksanakan untuk menindaklanjuti nota kesepakatan tentang pemanfaatan Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon untuk kepentingan umat Buddha Indonesia dan Dunia yang ditandatangani oleh 4 Menteri dan 2 Gubernur.

Rapat dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama RI, Jalan M.H Thamrin No. 6 Jakarta Pusat, Plt Dirjen Bimas Buddha Bapak Nyoman Suriadarma yang memimpin rapat tersebut, membahas sejumlah agenda seperti rencana pembangunan pendopo di sekitar Candi Borobudur, serta kegiatan yang akan dilaksanakan

di area Candi Borobudur, dengan melakukan ritual keagamaan Buddha, yaitu Dharmayatra, Pabbaja Samanera, ritual uposatha setiap penanggalan imlek (1,8,15,23), Hari Raya Keagamaan Buddha (Waisak, Asadha, Kathina, Magha Puja).

Rapat tersebut dihadiri oleh Nyoman Suriadarma sebagai Plt Dirjen Bimas Buddha Kemenag, Supriyadi Adinata selaku Direktur Urusan Pendidikan dan Agama Kemenag, Kasubdit Pendidikan Dasar dan Menengah, Kasubdit Pendidikan Tinggi, Kasubdit Kepenyuluhan, Kasubdit Kelembagaan Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI, dan sejumlah organisasi diantaranya : Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia (KCBI), Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha Indonesia (APTABI), Association of Buddhist Tour Operator (ABTO), Association of The Indonesia Tour and Travel Agencies (ASITA).



KONGRES NASIONAL  
PERWAKILAN UMAT BUDDHA  
BERSAMA MASYARAKAT BUDDHA  
15 - 18 MARET 2022



# HARTATI MURDAYA

Tekankan Gotong Royong Dalam Musrenbang  
Bimas Buddha Kemenag RI 2022



**P**EMBUKAAN musyawarah perencanaan pembangunan keagamaan Buddha tingkat nasional tahun 2022 telah berlangsung dalam suasana yang guyub pada hari Selasa, 15 Maret 2022 bertempat di Merlynn Park Hotel, Jakarta. Acara yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Bimas Buddha Kementerian Agama RI ini mengundang hampir seluruh pimpinan organisasi/perkumpulan/majelis keagamaan Buddha serta pembimas Buddha di 34 Provinsi se-Indonesia dan para penyelenggara agama Buddha di tingkat kota/kabupaten se-Indonesia. Dalam kegiatan tersebut, Ketua Umum WALUBI Dra. S. Hartati Murdaya hadir secara fisik untuk memberikan sambutan, "Saya mengapresiasi diadakannya Musrenbang Bimas Buddha Kemenag RI 2022 ini, diharapkan kegiatan dapat menjadi momentum bagi seluruh elemen untuk



bergotong royong demi kemajuan umat Buddha Indonesia;”  
“Sekarang adalah waktu yang tepat untuk seluruh elemen kompak, baik itu pemerintah–organisasi masyarakat–pelaku usaha–akademisi–media memaksimalkan perannya masing-masing. Tentunya dengan kekompakan yang terjalin sejumlah fokus yang akan dibahas dalam kegiatan ini seperti pendidikan agama dan keagamaan Buddha, penyuluhan kepada umat, sinergi kelembagaan serta manajemen dan pelayanan masyarakat khususnya kepada umat Buddha dapat lebih maksimal lagi;” tutur Hartati Murdaya. Sementara itu Plt. Dirjen Bimas Buddha Nyoman Suriadarma, S.Pd., M.Pd., M.Pd.B.

menuturkan, “Acara musrenbang Bimas Buddha tahun 2022 ini mengusung tema Bangga Melayani Umat Buddha yang diharapkan mampu melahirkan diskusi yang sejuk dan membangun serta menghasilkan sejumlah rekomendasi agar pelayanan terhadap umat Buddha dapat lebih ditingkatkan lagi. Melalui semangat gotong royong ini diharapkan dapat dijiwai oleh seluruh peserta yang mengikuti kegiatan.”

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Keagamaan Buddha Tingkat Nasional Tahun 2022 ini berlangsung dari 15-18 Maret 2022 di Jakarta secara luring dan daring.





## Ketua Umum WALUBI Dan Wakil Menteri Agama RI Ajak Umat Buddha Rayakan Waisak 2022 Di Candi Borobudur

**P**ADA hari Kamis, 5 Mei 2022 telah berlangsung syuting talkshow acara "Selamat Pagi Indonesia" di Metro TV yang di pandu oleh Tantri Moerdopo. Sebagai informasi acara Selamat Pagi Indonesia disiarkan langsung di Metro TV setiap hari Senin - Sabtu pukul 08.30 WIB.

Dalam episode tersebut, Metro TV mengulas terkait perayaan Waisak Nasional 2566 B.E. Tahun 2022 yang akan dipusatkan di Candi Borobudur pada 14-16 Mei 2022.

Untuk diketahui tema Waisak Nasional di tahun 2022 ini adalah jalan kebijaksanaan menuju kebahagiaan

sejati dengan sub-tema marilah kita mengaktualisasikan ajaran luhur sang Buddha dalam kehidupan sehari - hari, menuju pencerahan sempurna tiada batasnya. "Tema dan sub-tema tersebut bermaksud untuk mengajak umat Buddha saling bersatu melakukan perbuatan baik penuh amal dan kebajikan, memajukan keluhuran diri masing-masing, bahagia dengan buah karma baik dan keberuntungan baik sepanjang masa. Serta tercipta pula moderasi beragama di masa sekarang," ungkap Ketua Umum DPP WALUBI Dra. S. Hartati Murdaya.

"Tentunya pemerintah menyambut baik perayaan Waisak di Candi Borobudur pada



tahun ini, yang penting tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku seperti pengunjung yang sudah di vaksinasi, penggunaan masker, pengecekan suhu dan lainnya,” tutur Wakil Menteri Agama RI Dr. H. Zainut Tauhid Sa’adi, M.Si.

Selain itu dibahas juga terkait memfungsikan kembali Candi Borobudur sebagai pusat ibadah agama Buddha Indonesia dan dunia pasca ditandatangani nota kesepakatan 4 Kementerian dan 2 Pemerintah Provinsi 11 Februari 2022 lalu.

“Adapun rangkaian acara Waisak Nasional Tahun 2022 yang akan berlangsung dari 14 Mei hingga puncaknya 16 Mei 2022

antara lain, pembagian sembako pada 14 Mei, pengambilan api alam dari Mrapen, Kab. Grobogan pada 14 Mei, pengambilan air berkah dari umbul jumprit, Kab. Temanggung pada 15 Mei, prosesi ritual detik – detik Waisak pukul 11:13:46 WIB pada tanggal 16 Mei, ditutup dengan Dharmasanti Waisak pada 16 Mei malam harinya, tak lupa ada juga pelepasan lampion yang ramah lingkungan. Panitia memastikan terus menerapkan protokol kesehatan ketat dan senantiasa mematuhi peraturan perundang – undangan yang berlaku serta berkoordinasi dengan instansi terkait demi menjaga kelestarian lingkungan sekitar,” sebut Eric Fernando, S.I.P., M.Si. selaku Koordinator Humas Waisak Nasional 2566 B.E. Tahun 2022.



# JELANG WAISAK 2566 BE

## DPP & DPD WALUBI SELURUH INDONESIA LAKSANAKAN KARYA BAKTI TAMAN MAKAM PAHLAWAN



**DALAM** rangkaian menyambut Hari Nasional Tri Suci Waisak 2566 BE/2022, ratusan umat Buddha yang tergabung dalam Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI), menggelar karya bakti sosial di Taman Makam Pahlawan Nasional (TMP) Kalibata, Jakarta. Kegiatan ini diselenggarakan oleh DPP

WALUBI dan DPD WALUBI Jakarta dan merupakan salah satu rangkaian kegiatan menyambut hari raya Tri Suci Waisak 2566 BE tahun 2022 yang puncaknya diselenggarakan di Candi Borobudur. Para umat yang berasal dari 14 majelis dan 1 Lembaga Keagamaan Buddha (LKBI), melebur jadi satu atribut dalam Walubi. Sekitar 300 umat Buddha dari berbagai latar belakang bahu membahu berbuat yang terbaik dalam aksi sosial merawat Makam Pahlawan di Kalibata tersebut. Adapun kegiatan Bhakti Karya berlangsung dari mulai pukul 07.30 WIB, diawali dengan upacara penghormatan kepada para pahlawan di halaman Taman Makam Pahlawan, Kalibata. Direktur Urusan dan Pendidikan Direktorat



Jendral Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama RI, Bapak Supriyadi M.Pd., bertindak sebagai Inspektur upacara, dan Pemimpin upacara Ryan Gotama Mahasiswa STAB Negeri Sriwijaya Tangerang.

Turut hadir pula Pembimas Buddha Provinsi DKI Jakarta Suwanto, S. Ag., MM, penyelenggara Buddha Kota Jakarta Timur Pandu Dinata, S.Kom., Penyelenggara Bimas Buddha Kota Jakarta Utara Mugiyanto, SAg, Wakil Sekjen DPP WALUBI Romo Asun Gotama., Bendahara DPP WALUBI Basli Khoo. Dalam kegiatan karya bakti ini doa dipimpin oleh Y.M Bhikkhu Phrakhu Baidika Bodhi Jagarapañño Mahatera, serta Lama Tempa Rabgye dari Majelis Palpung Indonesia.

Ketua DPD WALUBI DKI Jakarta, Jandi Mukianto, S.H., M.H dalam sambutannya menyampaikan terimakasih banyak kepada Direktur Urusan dan Pendidikan Bapak Supriyadi dan Pembimas Buddha DKI Jakarta Bapak Suwanto beserta jajarannya yang mendukung kegiatan kegiatan arya Bhakti di Taman Makam Pahlawan, kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan menyambut Perayaan Tri Suci Waisak 2566 BE tahun 2022, dimana sebelumnya selama satu bulan menggelar kegiatan webinar dengan narasumber dari FKUB hingga Vidyaka Sabha WALUBI, menggelar lomba cipta puisi dan cerpen bagi kalangan



pelajar dan mahasiswa di Provinsi DKI Jakarta. Perlu di ketahui bahwa kegiatan Karya Bakti Taman makam Pahlawan ini diselenggarakan secara serentak oleh DPD-DPD WALUBI Provinsi di Indonesia.

“Terimakasih banyak kepada seluruh majelis dan Lembaga keagamaan Buddha yang turut serta mendukung dan mensukseskan kegiatan Karya Bhakti sehingga berjalan dengan lancar”, tutup ketua DPD WALUBI DKI Jakarta. Kegiatan Karya Bakti ini merupakan salah satu wujud dari Dharma Negara, bentuk menghormati kepada yang patut dihormati adalah berkah utama (Pūjā ca pūjaniyānaṃ, Etam maṅgalamuttama) yaitu para pahlawan yang sudah berkorban jiwa raga untuk menjaga Negara dan kedamaian. ■



**PLAZA CRYSTAL**  
LIGHTING - FURNITURE - DESIGN



**FOUR SEASONS**

JAKARTA - INDONESIA  
Located on one of Jakarta's central arterial roads, Four Seasons hotel is an intimate oasis designed by Cesar Pelli where Jakarta's fashionable elite come to work and play. As the centerpiece of award-winning Capital Place, Four Seasons puts you right in the heart of prime dining, shopping and exploration. Stop in for breakfast in Palm Court, walk our curated collection of local art that tells the archipelago's history, or take in the city at your own pace - starting with views from the wall-to-wall windows in your suite.



**HOTEL INDONESIA KAMPINSKI**

JAKARTA - INDONESIA  
Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, commonly abbreviated as HI, is one of the oldest and best known hotels in Jakarta, Indonesia. Located in Central Jakarta, it is one of the first 5-star hotels in South-East Asia and remains a major land mark of Jakarta. Its fame is often linked to the Indonesia's political pride. It is located by the famed Hotel Indonesia Round about, which gets its name from the hotel and neigh bors with Grand Indonesia and Plaza Indonesia shopping malls.



**INTERCONTINENTAL HOTEL**

JAKARTA - INDONESIA  
InterContinental Jakarta Pondok Indah is a 5-star luxury hotel set in the heart of South Jakarta's premium business, shopping and entertainment district. Featuring 311 luxury appointed guest rooms and suites, the hotel offers luxurious comfort and exemplary hospitality.  
Integrated into the Pondok Indah Shopping Mall complex, the hotel dominates the skyline of this upmarket Jakarta suburb. Surrounded by prestigious housing complexes and internationally renowned schools, InterContinental Jakarta Pondok Indah is located just minutes away from the Robert Trent Jones Jr designed Pondok Indah Golf Course and the Pondok Indah Water Park.





# DPD WALUBI PROV. JAWA TENGAH

Adakan Karya Bakti di Taman Makam Pahlawan  
Giri Tunggal Semarang



**KEGIATAN** Karya Bakti di Taman Makam Pahlawan Giri Tunggal Semarang oleh DPD WALUBI Provinsi Jawa Tengah (7 Mei 2022) pukul 08.00 WIB. Pembimas Buddha Provinsi Jateng Karbono SAg MPD.B selaku Inspektur Upacara. Kegiatan ini dihadiri pula oleh ketua 2 DPDP WALUBI Prov. Jateng Tanto Sugito Harsono dan ketua MAHABUDHI Pusat YM Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira . Kegiatan ini dihadiri 103 peserta dari 8 Majelis yang bernaung dalam DPD WALUBI Provinsi Jawa Tengah.



Kunjungi [www.optikmelawai.com](http://www.optikmelawai.com)  
dan Download **Aplikasi**

# OPTIK MELAWAI

## Versi Terbaru



- Eyewear Catalogue
  - Membership Page
  - Online Shopping
    - Kartu Garansi
    - Lensa Virtual
- dan masih banyak lagi



# WTC

Your World of Opportunity



All buildings in WTC Complex are  
Green Mark Gold certified.

Located in the heart of Jakarta's CBD,  
with a wide office and retail offering  
to suit any business needs.

Awarded with ISO 45001:2018, marking our  
commitment in implementing the highest  
level of health and safety protocols to ensure  
the well-being of our tenants.

For inquiry: [leasing@jakland.co.id](mailto:leasing@jakland.co.id)



wtc.jakarta



wtcjakarta



wtc.jakarta



JakartaLand

Developed and Managed by:

**Jakarta Land**  
[www.jakland.com](http://www.jakland.com)

# SAMBUT HARI RAYA WAISAK

## Walubi Sulawesi Selatan Bersihkan Taman Makam Pahlawan



DPD Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi) Sulawesi Selatan (Sulsel) menggelar karya bakti menyambut Waisak 2566. Hari Raya Waisak jatuh pada Senin (16/5/2022).

Walubi melaksanakan karya bakti di Taman Makam Pahlawan, Panaikang, Kota Makassar, Sabtu (7/5/2022). Kegiatan di mulai pukul 07.43 Wita. Diawali dengan upacara. Dalam upacara tersebut dipersembahkan karangan

bunga di bawah tugu pahlawan, dengan mengheningkan cipta untuk mengenang jasa para pahlawan.

Setelah itu, gotong royong membersihkan Taman Makam Pahlawan. Menyapu dedaunan hingga mengecat makam dan sarana prasarana. Karya bakti ditutup dengan sembayang serta tabur bunga pada makam para pahlawan. Di antaranya makam, Kapten Inf Liem King San dan Wolter Monginsidi.





Kegiatan ini diikuti umat dari wihara dan klenteng di bawah naungan Walubi. Wakil Ketua I DPD Walubi Sulsel, Roy Ruslim mengatakan, karya bakti di Taman Makam Pahlawan sudah jadi agenda rutin jelang Hari Raya Waisak.

Ini bentuk penghormatan dan rasa bakti kepada para pahlawan. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati pahlawannya. Semua agama pun ajarkan hal tersebut, termasuk agama Buddha. "Di agama Buddha kita selalu memberikan penghormatan kepada orang yang berjasa kepada kita," katanya saat ditemui di sela kegiatan. Pada perayaan Waisak tahun ini angkat tema penghormatan dan toleransi

di umat Buddha dan kalangan umat beragama. Dengan toleransi, sebut Roy, bangsa Indonesia semakin solid dan lebih baik ke depan. "Dengan toleransi yang kuat di nusantara, akan tercipta kedamaian, persatuan yang kuat. Membangun bangsa lebih terarah dan lebih maju ke depan," sebutnya. Pembimas Buddha Sulsel, Pandhit Amanvijaya menyampaikan, karya bakti ini wujud nyata Walubi kepada pahlawan yang telah gugur. Sekarang, tugas sebagai generasi muda melanjutkan perjuangan mereka. "Sebagai generasi muda melanjutkan perjuangan pahlawan. Mengisi pembangunan bangsa dengan kegiatan bermanfaat, sifatnya konstruktif," ucapnya. *Tribun-Timur.com*



Seragam mencerminkan identitas sebuah perusahaan atau produk.



PT Citra Gemilang Abadi hadir untuk memenuhi kebutuhan Anda akan penyediaan seragam yang dapat didesain dan dibuat sesuai dengan identitas perusahaan Anda.

## CONTACT US



**PT CITRA GEMILANG ABADI**

Jalan Cinere Raya Blok K no 2 C  
Cinere – Jakarta Selatan 16514



021 – 754 4608



Sita  
sita@cga-abadi.com  
+62 811 90 7499



Nadia  
nadia@cga-abadi.com  
+62 818 71 2119



Tri  
tri@cga-abadi.com  
+62 8128521352



# PT. Intinusa Teknik Sejahtera

*Mechanical & Electrical Works*

[www.pt-its.co.id](http://www.pt-its.co.id)



# Intinusa Selareksa

*A pioneer in natural stone processing*

[www.intinusa.com](http://www.intinusa.com)

**PT.**

# INDALEX

**Architectural Aluminum Facade  
Unitized System Specialist**

Office : Maspion Plaza floor.15th, JL.Gunung Sahari Raya Kav.18 -Jakarta 14420  
Phone : (021) 64701024, Fax : (021) 64701025 Website : [www.indalex.co.id](http://www.indalex.co.id)

# DPD WALUBI PROVINSI JAWA TIMUR GELAR KARYA BAKTI TAMAN MAKAM PAHLAWAN SEPULUH NOVEMBER



**KEGIATAN** Karya Bakti Taman Makam Pahlawan DPD WALUBI Provinsi Jawa Timur, dalam rangka menyongsong Perayaan Hari Trisuci Waisak 2566 BE, kegiatan ini dilaksanakan di Taman Makam Pahlawan (TMP) Sepuluh Nopember Surabaya. Turut hadir Pembimas Budha Kanwil Jatim Bapak Satimin dan Seluruh umat Buddha dari beberapa Majelis yang ada di Jawa Timur. Acara dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

# DPD WALUBI SUMATERA SELATAN Laksanakan Bhakti di Makam Pahlawan Palembang



**PENGURUS** Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi) daerah Sumsel melakukan kegiatan Karya Bakti ke Taman Makam Pahlawan Palembang, Minggu (8/5/2022).

Dalam kunjungan ini selain dihadiri oleh pengurus Walubi Sumsel seluruh majelis di hadiri oleh muda mudi dari KMBP dan Gemabudhi Sumsel. Dalam

“Kita berziarah, membersihkan makam, menabur bunga dan membagikan paket sembako kepaea pegawai Makam Pahlawan sebagai Karya Bhakti menyambut Waisak 2566 BE,” kata Ketua Walubi Sumsel, Tjik Harun SE SH MH, kemarin.

Menurut Tjik Harun, kegiatan kunjungan ke taman makam pahlawan ini merupakan agenda rutin yang biasa digelar Walubi Sumsel tiap tahun jelang perayaan Waisak.

“Kali ini kita undang seluruh pengurus Walubi Sumsel, majelis dan muda mudi,” tuturnya.

Tjik Harun juga mengatakan, kalau kegiatan bergotong royong membersihkan makam sebagai bentuk menghormati jasa pahlawan, dan memberi contoh kepada generasi muda. “Kegiatan Ini serentak dilaksanakan di seluruh Indonesia,” ungkapnya.(sep) <https://radarpalembang.sumeks.co/>

# KEGIATAN KARYA BAKTI TAMAN MAKAM PAHLAWAN DPD WALUBI SUMATERA UTARA & MEDAN



Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Waisak 2565BE/2022, WALUBI Sumut dan WALUBI Medan mengadakan Kegiatan Karya Bakti ke Taman Makam Pahlawan. Kegiatan yang dihadiri oleh Pembimas Buddha Kanwil Kementerian Agama Buddha Prov Sumut yang secara langsung memimpin doa dan hening cipta bagi para pejuang yg telah menjaga keutuhan NKRI. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh WALUBI menyambut Waisak 2566 BE / 2022. Kegiatan yg dilaksanakan berupa ziarah dan tabur bunga ini merupakan kegiatan rutin tahunan yg dilaksanakan oleh WALUBI dan dilaksanakan secara serentak seluruh Indonesia.

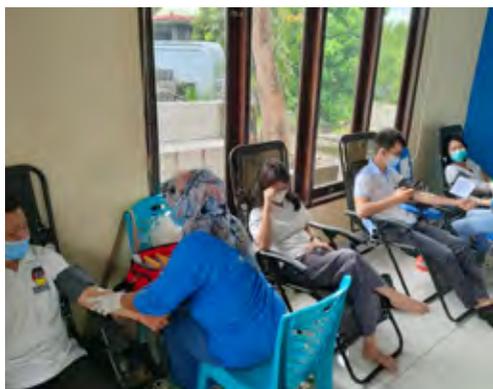
Turut hadir dalam kegiatan ini Ketua Pelaksana Harian WALUBI Sumut Arman Chandra, Ketua WALUBI Medan Earlnus Chen dan Sekretaris WALUBI Medan, Ridwan.

Menurut Budi Sulisty, S.Ag. M.Pd.B yg didampingi oleh Pimpinan Majelis seperti Beng Ho, Hendry Lu, Budi Sumalim, Antonius, Sailesh, Martyn dan Ryan Wijaya, puncak kegiatan waisak secara nasional akan dilaksanakan di Candi Borobudur.

Sedangkan Di Provinsi Sumatera Utara puncak kegiatan waisak akan dilaksanakan oleh umat buddha di Brastagi. Tema waisak tahun ini adalah Jalan Kebijaksanaan Menuju Kebahagiaan Sejati.



## DPD WALUBI KALIMANTAN TIMUR SELENGGARAKAN KEGIATAN KARYA BAKTI TAMAN MAKAM PAHLAWAN DAN DONOR DARAH





**JELANG WAISAK 2566 BE, DPD WALUBI PROVINSI JAMBI  
LAKSANAKAN KARYA BAKTI TAMAN MAKAM PAHLAWAN  
SATRIA BHAKTI JAMBI**





**Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia**

*Mengucapkan*

*Selamat Tri Suci Waisak  
2566 BE Tahun 2022*

*Semoga semua  
makhluk hidup  
berbahagia*





# DRA. S. HARTATI MURDAYA LANTIK LANGSUNG DPP KCBI 2021-2024





**K**ELUARGA Cendekiawan Buddhis Indonesia (KCBI) telah sukses menyelenggarakan pasamuhan nasional (musyawarah nasional) pada hari Rabu, 10 November 2021 di JIExpo Convention Centre & Theatre, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Dalam kesempatan tersebut, secara musyawarah mufakat terpilih Y.M. Bhikkhu Dhammavuddho/Victor Jaya Kusuma S.Kom, M.M, BKP sebagai Ketua Umum dan Karuna Murdaya, B.Sc., MCP. sebagai Wakil Ketua Umum untuk masa bakti 2021 – 2024. Dalam momen yang berbahagia tersebut, Dra. S. Hartati Murdaya berkenan melantik secara langsung DPP KCBI 2021 – 2024. "Cendekiawan Buddhis diharapkan dapat mengamalkan Dharma Agama dan Dharma Negara demi kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia," ungkap Hartati Murdaya yang juga Ketua Umum DPP WALUBI tersebut.

"Terima kasih atas dukungan para cendekiawan, semoga saya mampu untuk mengemban amanat baru ini dan semoga cendekiawan Buddhis berjaya, umat Buddha sejahtera, Indonesia tumbuh dan tangguh," ungkap Y.1V. Bhikkhu Dhammavuddho/Victor Jaya Kusuma S.Kom, M.M, BKP selaku Ketua Umum terpilih.





**LOT**  
*Love on Top*

**LOVE ON TOP**  
ROOFTOP GARDEN AT PIM 3  
[PONDOKINDAHMALL.CO.ID](http://PONDOKINDAHMALL.CO.ID)



**OPEN EVERYDAY**  
**6 AM - 6 PM**

📞 021 - 7506750

[PONDOKINDAHWATERPARK.CO.ID](http://PONDOKINDAHWATERPARK.CO.ID)

# Hartati Murdaya Dukung Penuh Wacana Pembangunan Tempat Ibadah Agama Buddha di Ibu Kota Nusantara



PADA hari Sabtu, 5 Maret 2022 telah berlangsung secara virtual rapat koordinasi pembahasan kebutuhan program ruang kompleks peribadatan vihara di Ibu Kota Nusantara yang diselenggarakan oleh pemerintah, dalam hal ini Direktorat Jenderal Bimas Buddha Kementerian Agama RI, yang mengundang pimpinan organisasi keagamaan Buddha maupun majelis agama Buddha di tingkat pusat.

Rapat koordinasi yang turut dihadiri oleh Ketua Umum WALUBI Dra. S. Hartati Murdaya tersebut guna menindaklanjuti wacana pembangunan tempat ibadah agama Buddha yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di Ibu Kota Nusantara. Nantinya, tempat ibadah agama Buddha tersebut akan terletak di kompleks Pancasila IKN.



“WALUBI mendukung penuh wacana pembangunan tempat ibadah agama Buddha (Vihara, Kelenteng, Bio, Candi, Arama (She), Arama Madya (Yuan), Kuil, Cetiya) di Ibu Kota Nusantara. Terlebih tujuan dari pemerintah sejalan dengan WALUBI, yakni mendorong persatuan dan kesatuan yang konstruktif. Tempat ibadah agama Buddha tersebut harus menjadi tempat kerukunan bagi umat Buddha,” ungkap Hartati Murdaya.

“Umat Buddha sangat penting untuk memelopori suatu gerakan yang damai dan harmonis, pastinya pemerintah menginginkan seluruh umat Buddha untuk akur dan bersatu. Sepanjang bentuk bangunan dan lain sebagainya bisa merangkul semua aliran Buddhis

di Indonesia, maka WALUBI mendukung hal tersebut,” tambah Hartati Murdaya. Adapun dukungan dari Hartati Murdaya disambut baik oleh sejumlah tokoh agama Buddha dan juga Plt. Dirjen Bimas Buddha, Nyoman Suriadarma, S.Pd., M.Pd., M.Pd.B.. “Kami mengapresiasi pendapat dan diskusi yang sejuk dari para tokoh agama tentunya juga Ibu Ketua Umum WALUBI Hartati Murdaya, pada prinsipnya Ditjen Bimas Buddha bersama lembaga – lembaga agama Buddha perlu menyambut baik wacana dari pemerintah yang turut ingin membangun tempat ibadah agama Buddha di Ibu Kota Nusantara. Yang pasti sesuai kesepakatan hari ini bahwa vihara Buddha harus menghadirkan keharmonisan dan kerukunan,” tutur Nyoman dalam rapat koordinasi tersebut.



**League**™  
LEAD THE WAY

**PRIDE OF  
INDONESIA**



SCAN ME

**RASS ICF**  
RUNNING SHOES



Customer  
Service

🕒 09.00 - 17.00 (Monday - Friday)

🌐 [www.league-world.com](http://www.league-world.com)

☎️ +62 21 2664 5476

📧 @League\_World

📞 +62 811 1985 706

📍 League World

📱 +62 811 1985 706

📱 League World

✉️ [cs@bercaretail.com](mailto:cs@bercaretail.com)

🏢 BERCA RETAIL GROUP

# JIEXPO INDONESIA'S LARGEST VENUE

Combines Exhibition, Convention Centre, Theatre, & Hotel  
ALL IN ONE PLACE



 **44** HECTARES  
OF LAND

 **40,000**  
SQM indoor space

 **3,000**  
SQM ballroom

 **50,000**  
SQM outdoor space

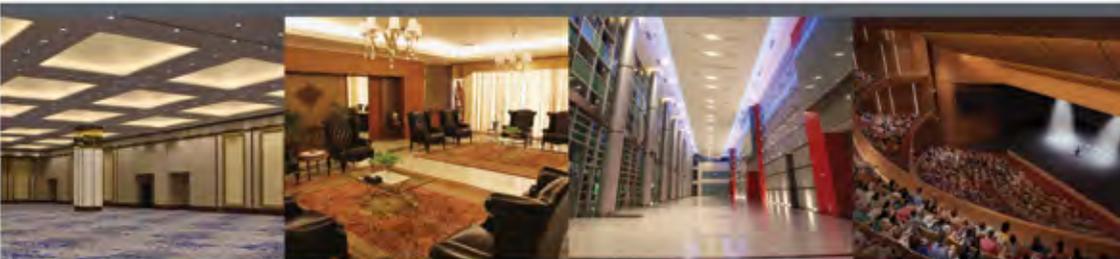
 **10,000**  
SQM column-free hall

 **254** HOTEL  
ROOMS  
on site & 1500 in  
surrounding area

 **29**  
flexible meeting  
rooms across 4,900m<sup>2</sup>

 **30** MINUTES  
ACCESS  
from airport &  
international port

 **2,500** SEATS  
three-tier proscenium  
arch theatre



PT Jakarta International Expo

PT Jakarta International Expo (JIEXPO)

Gedung Pusat Niaga, Arena JIEXPO Kemayoran, Jakarta Pusat 10620

Tel: (021) 2664 5000, 2664 5131 Fax: (021) 6570 0010

www.jiexpo.com | email: marketingvenue@jiexpo.com

# KEMENDIKBUDRISTEK

## Dukung Umat Buddha Selenggarakan Waisak Nasional 2566 B.E. Tahun 2022 di Candi Borobudur

"Kemendikbudristek sama seperti sebelum adanya pandemi Covid-19 mendukung pelaksanaan Waisak di Candi Borobudur"

Pada hari Kamis, 28 April 2022 telah berlangsung pertemuan antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI (Kemendikbudristek) bersama Panitia Waisak Nasional 2566 B.E. Tahun 2022 secara virtual, turut hadir Ketua Dewan Pengawas DPP WALUBI Murdaya Widyawimarta Poo, Ketua Vidyaka Sabha



DPP WALUBI Y.M. Dr. (H.C.) Maha Bhiksu Dutavira Mahasthavira beserta jajaran panitia lainnya.

Dalam kesempatan tersebut Dirjen Kebudayaan Kemendikbudristek RI





Hilmar Farid, Ph.D. yang di dampingi jajaran Balai Konservasi Borobudur, Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Kemendikbudristek menyampaikan pihaknya telah menerbitkan izin pemanfaatan Candi Borobudur dan Candi Mendut untuk perayaan Tri Suci Waisak tahun 2022 ini. "Kemendikbudristek sama seperti sebelum adanya pandemi Covid-19 mendukung pelaksanaan Waisak di Candi Borobudur" ungkap Hilmar Farid.

"Tema Waisak Nasional tahun ini adalah jalan kebijaksanaan menuju kebahagiaan sejati dan sub-tema marilah kita mengaktualisasikan ajaran luhur sang Buddha dalam kehidupan sehari - hari, menuju pencerahan sempurna tiada batasnya," tutur Ketua Umum DPP WALUBI Dra. S. Hartati Murdaya dalam kesempatan terpisah.

Dalam kesempatan tersebut panitia juga memastikan akan terus menjaga kelestarian lingkungan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta senantiasa berkoordinasi dengan instansi terkait. "Adapun lampion yang nantinya akan di lepaskan dipastikan ramah lingkungan karena bahan bakarnya terbuat dari tisu yang akan hancur menjadi abu. Sehingga lampion akan mati dengan sendirinya setelah bahan bakar habis, oleh karena itu lampion tidak akan membahayakan lingkungan serta tidak akan melayang di ketinggian terbang pesawat," ungkap Agus Jaya selaku Koordinator Lampion yang juga Ketua Umum MBMI secara terpisah. *(Eric Fernando)*



KEMAYORAN  
2022

# JAKARTA FAIR KEMAYORAN

9 JUNI - 17 JULI 2022  
ARENA JIEXPO

**PAMERAN & HIBURAN**

◀ TERBESAR • TERLENGKAP • TERLAMBA ▶



PEMBELANGGARA

DIDUKUNG OLEH

DISPONSORI OLEH



INFORMASI 021 - 2664 5000, 2664 5131



@JAKARTAFAIRID



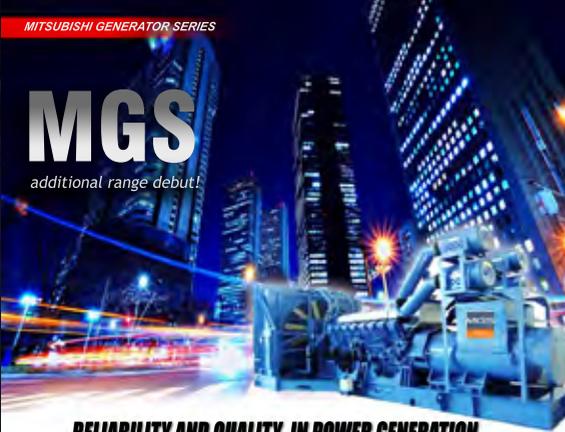
JAKARTA FAIR



JIEXPO TV  
JAKARTA FAIR KEMAYORAN

# MGS

additional range debut!



**RELIABILITY AND QUALITY IN POWER GENERATION**



Authorized Distributor of Mitsubishi Diesel & Gas Generator Sets in Indonesia

CALL US:  
021 - 78848930  
EMAIL:  
bmepower@indo.net.id

[www.bmepower.com](http://www.bmepower.com)

 [bme.power](https://www.instagram.com/bme.power)

**INDACHI**  
OFFICE FURNITURE



Happy Vesak Day  
2566 BE



[www.indachi.co.id](http://www.indachi.co.id)

CHAIR | SOFA | UTILITY | BARSTOOL | DESKING | PARTITION | SAFES



Selamat Hari Raya  
Tri Suci Waisak 2566 BE/2022



BNB House of Marble



# MENPAREKRAF

## Ajak WALUBI Terlibat Aktif Dalam Penataan Candi Borobudur



Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI (Menparekraf) Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. pada hari Kamis, 28 April 2022 berdialog secara virtual dengan Panitia Waisak Nasional 2566 B.E. Tahun 2022 yang di hadiri oleh Ketua Dewan Pengawas DPP WALUBI Murdaya Widyawimarta Poo dan Ketua Vidyaka Sabha DPP WALUBI Y.M. Dr. (H.C.) Maha Bhiksu Dutavira Mahasthavira beserta panitia lainnya.

Melalui silaturahmi tersebut, Menparekraf turut mengajak WALUBI terlibat aktif dalam penataan Candi Borobudur

termasuk fasilitas penunjangnya. Terlebih pasca ditandatanganinya nota kesepakatan 4 Menteri dan 2 Gubernur 11 Februari lalu untuk menjadikan Candi Borobudur sebagai pusat ibadah umat Buddha Indonesia dan dunia. "Kami ingin mengajak WALUBI ikut dalam pembahasan tentang penataan Candi Borobudur juga fasilitas di sekitarnya seperti penataan gerbang masuk Borobudur, penataan balkondes, termasuk saat ini pemerintah juga tengah menyiapkan jalan tol dari Bandara Yogyakarta Internasional Airport" tutur Sandiaga Uno.



Untuk diketahui tema Waisak Nasional di tahun 2022 ini adalah jalan kebijaksanaan menuju kebahagiaan sejati dengan sub-tema marilah kita mengaktualisasikan ajaran luhur sang Buddha dalam kehidupan sehari - hari, menuju pencerahan sempurna tiada batasnya. "Tema dan sub-tema tersebut bermaksud untuk mengajak umat Buddha saling bersatu melakukan perbuatan baik penuh amal dan kebajikan, memajukan keluhuran diri masing-masing, bahagia dengan buah karma baik dan keberuntungan baik sepanjang masa. Serta tercipta pula moderasi beragama di masa sekarang," ungkap Ketua Umum DPP WALUBI Dra. S. Hartati Murdaya dalam kesempatan terpisah. "Sebelum pandemi Covid-19, perayaan Waisak Nasional di Candi Borobudur tahun 2019 turut berkontribusi dalam menarik 4,39 juta orang pengunjung sepanjang tahun 2019. Kita tahu selama pandemi tahun 2020 dan 2021 jumlah pengunjung turun hingga 75%. Harapan kami dengan

momentum perayaan Waisak Nasional di dukung kondisi vaksinasi yang semakin merata serta kondisi kesehatan yang membaik maka ekonomi pariwisata di sekitar Candi Borobudur dapat tumbuh positif di 2022 ini," ungkap Eric Fernando selaku Koordinator Humas Waisak Nasional Tahun 2022.

Salah satu kegiatan yang ditunggu - tunggu dalam Waisak adalah festival pelepasan lampion yang ramah lingkungan, "Di tahun 2019 maupun tahun - tahun sebelumnya tercatat ada ribuan lampion yang diterbangkan dan banyak peserta mancanegara yang ikut ambil bagian. Tentu panitia memastikan bahwa lampion yang diterbangkan ramah lingkungan. Harapan kami kegiatan ini dapat turut membantu pemerintah dalam pengembangan pariwisata serta perekonomian masyarakat setempat," tutur Fatmawati Djaya selaku panitia lampion secara terpisah.

*(Eric Fernando)*

26 Mei 824

## Candi Borobudur Selesai Dibangun



**C**ANDI Borobudur yang kini terletak di Magelang, Jawa Tengah, didirikan pada abad 9 masehi oleh para penganut agama Buddha yang beraliran Mahayana pada masa kerajaan Mataram Kuno, ketika Raja Samaratungga keturunan Wangsa Syailendra berkuasa.

Pembangunan ini memerlukan waktu lebih dari setengah abad dan baru dapat diselesaikan pada masa pemerintahan putri dari Samaratungga, yaitu Ratu Pramudyawardani.

Menurut interpretasi filolog Belanda, Johannes Gijbertus de Casparis, Candi Borobudur dibangun untuk memuliakan

agama Buddha. Berdasarkan Prasasti Kahulungan dan Kayumwungan, pakar Borobudur berkebangsaan Indonesia, Huda Kanda Jaya mengungkapkan bahwa Borobudur adalah sebuah tempat ibadah yang selesai dibangun pada 746 saka atau 26 Mei 824 masehi.

Fakta arkeologis ini menunjukkan bahwa usia Borobudur jauh lebih tua dibandingkan Angkor Wat di Kamboja dan Taj Mahal di India.

Setelah melemahnya pengaruh kerajaan Hindu dan Buddha di tanah Jawa, Borobudur ditinggalkan pada abad ke-14. Pada 1814, Gubernur Jenderal Inggris atas

Jawa, Sir Thomas Stamford Raffles, mencoba menyelidiki adanya penemuan situs purbakala berupa bukit yang dipenuhi semak belukar. Jauh dari tahun tersebut, seorang Belanda yang menjadi Ketua Masyarakat Arkeologi di Yogyakarta, J.W Yzerman, menemukan kaki tersembunyi dalam penggalian. Pemerintah Hindia Belanda kemudian



mengambil langkah serius *Borobudur sebelum proses restorasi Theodoor van Erp pada th 1907*

dengan memanggil Theodoor van Erp, tentara Belanda dan insinyur yang sebelumnya mendesain Istana Maimun di Medan. Dipimpin Van Erp, pemugaran dilakukan pada 1907-1911, tetapi karena anggaran yang terbatas restorasi candi tidak sepenuhnya selesai.

Pemugaran lalu dilanjutkan oleh pemerintah Republik Indonesia pada akhir 1960-an. Pada 1975-1982, pemerintah Indonesia dan UNESCO mengambil langkah untuk perbaikan menyeluruh monumen ini dalam suatu proyek besar. Proyek kolosal ini melibatkan 600 orang dan biaya sebesar 6.901.243 dolar AS. Setelah renovasi, UNESCO memasukkan Borobudur ke dalam Situs Warisan Dunia pada tahun 1991. Semenjak itu, Candi Borobudur menjadi salah satu objek wisata favorit bagi turis domestik dan internasional.

Referensi: [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) | [Kompas.com](http://Kompas.com) | [Borobudurpedia.id](http://Borobudurpedia.id) | [Borobudurvirtual.id](http://Borobudurvirtual.id) | [Unescoc.Unesco.org](http://Unescoc.Unesco.org) | Marwati Djoened, Nugroho Notosusanto, "Sejarah Nasional Indonesia II" | "Reinventing Indonesia: Menemukan Kembali Masa Depan Bangsa" | Gagas Ulung, "Wisata Ziarah: 90 Destinasi Wisata Ziarah & Sejarah di Jogja, Solo, Magelang, Semarang, Cirebon"

(Sumber: <https://bit.ly/3OyLCME>)



*Prasasti Kahulungan dan Kayumwungan yang ditemukan di Dusun Karangtengah, Kabupaten Temanggung,*



**Dra. S. Hartati Murdaya**

## **Jadi Ketua Umum Panitia Dharmasanti Waisak WALUBI 2537 B.E. Tahun 1993**

Pada tahun 1993, di bawah kepemimpinan Dra. S. Hartati Murdaya selaku Ketua Umum Panitia Dharmasanti Waisak WALUBI 2537 B.E., berhasil diselenggarakan perayaan Waisak yang megah, meriah dan khidmat dengan dihadiri oleh Wakil Presiden RI Jenderal TNI (Purn.) Try Sutrisno, para menteri dan kedutaan besar negara - negara sahabat. Acara yang digelar di Jakarta Convention Center dan dihadiri lebih dari 7.000 umat Buddha tersebut dinilai sukses besar dan

juga terdapat pagelaran kesenian dalam bentuk kolosal. Dra. S. Hartati Murdaya yang baru pertama kalinya menjadi Ketua Umum Panitia Dharmasanti Waisak WALUBI 2537 B.E. tahun 1993 itu berhasil mengatasi berbagai tantangan dan cobaan yang menerpa, tak heran jika di tahun - tahun selanjutnya dirinya selalu dipercaya menjadi Ketua Umum Panitia Dharmasanti Waisak WALUBI.

Selain itu, dalam rangka menyambut Waisak juga terdapat berbagai kegiatan



sosial umat Buddha seperti penyelenggaraan seminar tentang meningkatkan kesadaran umat Buddha terhadap berlakunya UU LAJ 14/1992, membantu korban bencana alam, korban kebakaran, korban banjir, membantu rakyat kurang mampu di berbagai tempat di Indonesia.





# PT. SUPRAJAYA

## DUARIBU SATU

---

### BEST CONSTRUCTION PARTNER



## PT Prima Maju Jaya

<http://www.primamajujaya.com>

PT. Prima Maju Jaya  
Perusahaan  
Bergerak di Bidang  
Cut & Fill  
Contractor  
Excavation  
Supplier  
Transportation  
Heavy Equipment &  
Rental



PT. Prima Maju Jaya

Ruko Boutique Office Blok B No. 7-8  
Marunda Center  
Jl. Marunda Makmur, Segara Makmur,  
Taramajaya Bekasi

☎ 021 - 88995588  
021 - 88995599  
✉ [Marketing@primamajujaya.com](mailto:Marketing@primamajujaya.com)



# SEJARAH DAN MAKNA

## Hari Raya Waisak di Indonesia



SENIN 16 Mei 2022, umat Buddha merayakan Hari Waisak atau lebih dikenal dengan hari Trisuci Waisak yang merupakan hari suci agama Buddha.

Bagi umat Buddha Hari Trisuci Waisak merupakan hari raya terbesar dan paling

bermakna. Waisak berasal dari bahasa Pali 'Vesakha' atau di dalam bahasa Sansekerta disebut 'Vaisakha'. 'Vesakha' diambil dari bulan dalam kalender buddhis yang biasanya jatuh pada bulan Mei kalender Masehi.

Disebut demikian karena Waisak memperingati Tiga Peristiwa Penting yang semuanya terjadi di bulan Vesakha dan pada waktu yang sama yaitu tepat saat bulan purnama.

Tiga Peristiwa Penting itu adalah:

*1. Kelahiran Pangeran Sidharta*

Pangeran Sidharta adalah Putra dari

Lumbini pada tahun 623 sebelum Masehi.

*2. Pencapaian Penerangan Sempurna*

Pangeran Sidharta tidak pernah keluar dari istana, pada usia 29 tahun beliau pergi meninggalkan istana dan pergi menuju Hutan untuk mencari Kebebasan dari Usia Tua, Sakit dan Mati.

Kemudian pada saat Purnama Sidhi di



seorang Raja yang bernama Raja Sudodhana dan seorang Permaisuri yang bernama Ratu Mahamaya.

Pangeran Sidharta lahir ke dunia sebagai seorang Bodhisatva (Calon Buddha, Calon Seseorang yang akan mencapai Kebahagiaan Tertinggi). Beliau Lahir di Taman

bulan Waisak, Pertama Sidharta mencapai Penerangan Sempurna dan mendapat gelar SANG BUDDHA.

Baca Juga: 97.000 Pegawai Siluman, Komisi II Segera Panggil Kepala BKN dan Menpan RB

*3. Pencapaian Parinibbana*

Ketika usia 80 tahun, SANG BUDDHA Wafat atau Parinibbana di Kusinara. Semua Makhluk memberikan penghormatan kepada Sang Buddha dan begitu juga Para Anggota Sangha, mereka bersujud sebagai tanda penghormatan terakhirnya kepada Sang Buddha.

Waisak sebagai sebuah hari raya Agama

dengan hidup sederhana atau perbuatan-perbuatan baik lainnya.

Akhirnya satu harapan besar dari Hari Waisak tersebut adalah bahwa setiap manusia diharapkan dapat merenungi segala perbuatannya dan setiap saat selalu hidup dengan rasa cinta kasih tanpa kebencian, seperti yang tertulis di dalam Dhammapada.

"Kebencian tidak akan selesai jika dibalas dengan kebencian, tetapi hanya dengan memaafkan dan cinta kasihlah maka kebencian akan lenyap".

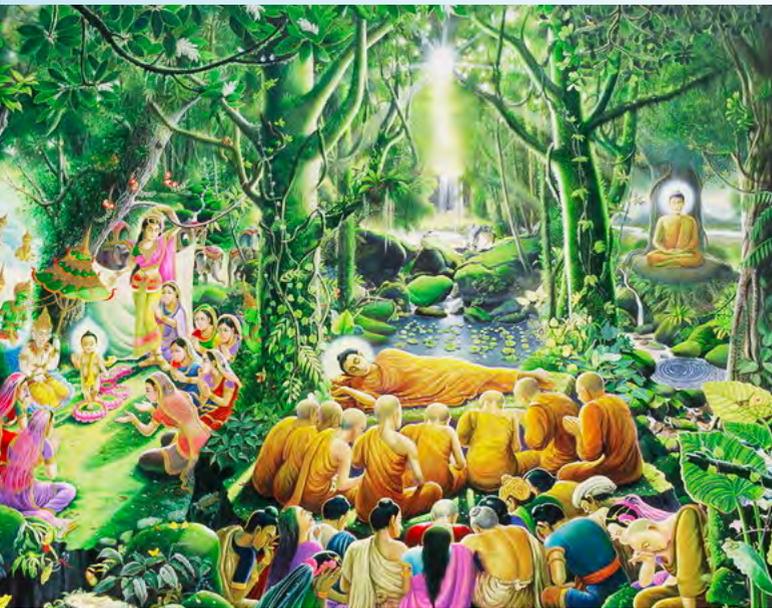
Perayaan Hari Waisak di Indonesia secara tradisional dipusatkan secara nasional di kompleks Candi Borobudur, desa

Borobudur, kecamatan Borobudur, kabupaten Magelang, provinsi Jawa Tengah.

Hari Raya Waisak, bersamaan dengan Hari Raya Nyepi, ditetapkan sebagai hari libur nasional berdasarkan Keputusan Presiden Indonesia Nomor 3 tahun 1983 tanggal 19 Januari 1983.

Buddha bisa memberikan contoh yang positif kepada setiap orang. Contoh positif yang diteladani adalah pengembangan cinta kasih kepada setiap makhluk hidup.

Wujudnya bisa berupa berdana membantu mereka yang membutuhkan mendonorkan darah, menjaga lingkungan sekitar



Saving Energy



# PT. Azbil Berca Indonesia

Jl.Cikini Raya No 95, Gd CCM Lt-5

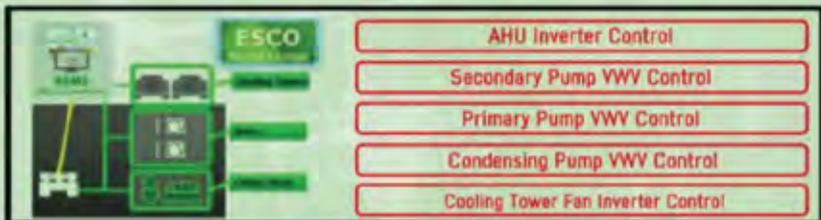
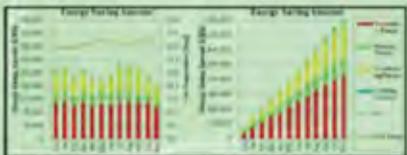
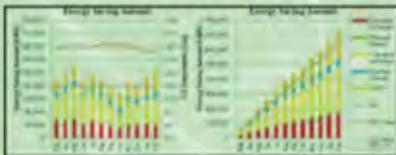
ESCO Shared Savings



Type of ESCO : Shared Saving  
Contract Period : 5 Years  
Saving Amount : 2,400,000 kWh/Year



Type of ESCO : Shared Saving  
Contract Period : 5 Years  
Saving Amount : 2,100,000 kWh/Year





INTER WORLD

**SELAMAT & SUKSES  
PUJA BAKTI WAISAK NASIONAL  
(13-16 MEI 2022)**

**PT. INTER WORLD STEEL MILLS  
INDONESIA**



[WWW.IWSTEEL.COM](http://WWW.IWSTEEL.COM)

*Mengucapkan*

**SELAMAT HARI RAYA  
TRI SUCI WAISAK 2566 TAHUN BUDDHIS 2022**

**TOKO MAS KALIEM  
CV. HEGAR KREASI  
JAYA INTER GEMILANG  
PT. INTI CITRA AGUNG  
HENGKI ANTOLIS, SH.  
AGNES ANGELIKA, SH.  
PT. BANGUN BERSAMA  
INTERNASIONAL  
PT. PRIMA DAYA NUGRAHA  
PT. ARSA MANAJEMEN FASILITAS  
PT. ALKACA JAYA KENCANA  
LANNY WIDJAJA, SH,  
KOPERASI KARYAWAN PURI INDAH,  
SUMA JAYA TEKNIK,  
GEMILANG JAYA ABADI,  
PT ASE DWIMITRA MANDIRI,  
PT ELMINDO CIPTA PERSADA**



**PT. UTAMA KARYA SENTOSA**  
UNION HEALTH CARE

Head Office :

Taman Tekno Blok E3 No.11

BSD-Serpong, Tangerang Selatan 15314

 : @klikunion

 : [www.klikunion.com](http://www.klikunion.com)

 : 021 - 758 777 00 (Hunting)

 : 0813 1882 0005

To Create  
Environment Friendliness  
Through Hygiene  
**Hygiene Service Solution**



[WWW.KLIKUNION.COM](http://WWW.KLIKUNION.COM)

# VISĀKHA-PUṆṆAMĪ-PŪJĀ GĀTHĀ

## Namo Tassa Bhagavāto Arahato Sammāsambuddhassa (tikkhatum)

Yamamha kho mayam, Bhagavantam saraṇam gatā, yo no Bhagavā  
satthā, yassa ca mayam, Bhagavato Dhammam rocema. Ahosi kho so  
Bhagavā, majjhimesu janapadesu, ariyakesu manussesu uppanno,  
khattiyo jātiyā, Gotamo gottena, Sakyaputto Sakyakulā pabbajito,  
sadevake loke, samārake sabrahmake, sassamaṇabrāhmaṇiyā,  
pajāya sadeva manussāya, anuttaram sammāsambodhim  
abhisambuddho.

Nissamsayam kho so Bhagavā, araham Sammāsambuddho, vijjācara-  
ṇasampanno, Sugato lokavidū, anuttaro purisa-dammasārathi,  
satthā devamanussānam, Buddho Bhagavā. Svākkhāto kho  
pana, tena Bhagavatā Dhammo, sandiṭṭhiko akāliko, ehipassiko  
opanayiko, paccatam veditabbo viññūhi. Supaṭipanno kho panassa,  
Bhagavato sāvakasaṅgho, ujupaṭipanno Bhagavato sāvakasaṅgho,  
ñāyapaṭipanno Bhagavato sāvakasaṅgho, sāmīcipaṭipanno  
Bhagavato sāvaka saṅgho, yadidam cattāri purisayugāni, aṭṭha  
purisapuggalā.

Ayam kho pana paṭimā tam Bhagavantam uddissa katā  
patiṭṭhāpitā, yāvadeva dassanena, tam Bhagavantam anussa-  
ritvā, pasāda samvegapaṭilābhāya. Mayam kho etarahi, imam  
visākhapuṇṇamīkalam, tassa Bhagavato, jātisambodhin  
nibbāna kālasammataṃ patvā, imam ṭhānam sampattā, ime  
daṇḍadīpadhūpādisakkāre gahetvā, attano kāyam sakkārūpa-  
dhānam karitvā, tassa Bhagavato yathābhucce guṇe anussa-  
rantā, imam paṭimāgharam, tikkhattum padakkhiṇam karissāma,  
yathāgahitehi sakkārehi pūjam kurumānā, sādhu no Bhante  
Bhagavā, suciraparinibbutopi, ñātabbehi guṇehi, atītārammaṇatāya  
paññāyamāno, ime amhehi gahite, sakkāre paṭiggaṇhātu, amhākam  
dīgharattam, hitāya sukhāya.

## **KATA PUJA PADA HARI WAISAK (VISĀKHA-PUNNAMĪ-PŪJĀ GĀTHĀ)**

Terpujilah Sang Bhagavā, Yang Maha Suci, Yang Telah Mencapai Penerangan Sempurna. (tiga kali)

Kami berlindung kepada Sang Bhagavā, Sang Bhagavā Guru junjungan kami; dalam Dhamma Sang Bhagavā kami berbahagia; Sang Bhagavā telah lahir, di tengah-tengah umat manusia; di Suku Sakya di Negara Madya, di keluarga kesatria Gotama; Beliau putra Raja Sakya; meninggalkan keduniawian, mencapai Penerangan Sempurna di antara para Dewa, Māra dan Brahma; di antara para Samaṇa, Brāhmaṇa, Manusia, dan Dewa; Penerangan Sempurna yang tidak diragukan lagi; demikianlah Sang Bhagavā; Yang Maha Suci, Yang telah mencapai Penerangan Sempurna; sempurna pengetahuan serta tindak-tandukNya, sempurna Menempuh Jalan (ke Nibbāna), Pengenal segenap alam; Pembimbing manusia yang tiada taranya; Guru para Dewa dan Manusia, Yang Sadar, Yang Patut Dimuliakan.

Dhamma Sang Bhagavā telah sempurna dibabarkan; berada sangat dekat, tak lapuk oleh waktu, mengundang untuk dibuktikan; menuntun ke dalam batin, dapat diselami oleh para

bijaksana dalam batin masing-masing. Saṅgha siswa Sang Bhagavā telah bertindak baik; Saṅgha siswa Sang Bhagavā telah bertindak lurus; Saṅgha siswa Sang Bhagavā telah bertindak benar; Saṅgha siswa Sang Bhagavā telah bertindak pantas; Mereka merupakan empat pasang makhluk, terdiri dari delapan jenis makhluk suci. \*

Buddharupa ini, telah dibangun oleh umat Buddha untuk mengingat keluhuran Sang Buddha; timbullah keyakinan, timbullah perenungan. Saat ini, kami semua berkumpul di sini, pada saat purnama di bulan Waisak; saat kelahiran, saat Penerangan Sempurna dan saat Parinibbāna Sang Buddha; dengan āmisa- pūjā ini: lilin, dupa dan bunga; kupersembahkan pūjā dengan sepenuh hati, mengingat keluhuran Sang Buddha; kepada Sang Buddha, yang walaupun telah lama Parinibbāna; Semoga kebajikan Beliau yang abadi, menerima pūjā kami ini; demi kebahagiaan, demi manfaat, dan demi kesejahteraan kami semua, untuk selama-lamanya.

\*) Mereka disebut Ariya Saṅgha, makhluk-makhluk yang telah mencapai Sotāpatti Magga dan Phala, Sakādāgami Magga dan Phala, Anāgami Magga dan Phala, dan Arahatta Magga dan Phala.



Construction Management Approval Number : 00012001



Selamat Hari Raya Waisak 2022

*Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta  
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*



[www.trimatrajasaparakasa.co.id](http://www.trimatrajasaparakasa.co.id)

Komplek Perkantoran Simprug Indah,  
Jl. Teuku Nyak Arief No. 9A, Jakarta 12220

# VIRTUS FACILITY SERVICES



**CLEANING SERVICE**

**SAFETY & SECURITY SERVICE**

*VIRTUS-Lebih Gesit. Lebih Cepat. Lebih Baik*

RUMAH VIRTUS  
JL SULTAN ISKANDAR MUDA NO. 9  
ARTERI PONDOK INDAH  
JAKARTA SELATAN

**CALL US NOW**

<https://virtusway.co.id/>

TELP 021.27939505

VIRTUS FACILITY SERVICES VIRTUSWAY\_FS VIRTUS FACILITY SERVICES



**INDO MITRA PRATAMA**  
Interior Contractor - Furniture Manufacturer



## VESAK DAY

*Wish you be showered with abundant fortune and prosperity and find the path to eternal happiness.*



**PT. CENTRA BINACITRA MANDIRI**

MOVABLE & SOUND REDUCING PARTITION - CURBICLE TOILET PARTITION - SLIDING GLASS PARTITION  
BIFOLD POLYCARBONATE FOLDING DOOR

Jalan Menyala Tirta Raya No 82E, Jakarta Barat  
Telp : (021) 21 585045, 58905131, WA : 087823725404  
[centrabinacitra@yahoo.co.id](mailto:centrabinacitra@yahoo.co.id)

[www.centrapartil.com](http://www.centrapartil.com)

@indo\_mitra\_pratama  
 021 - 4585 - 9323

[info@imp-interior.com](mailto:info@imp-interior.com)  
 [www.imp-interior.com](http://www.imp-interior.com)

**jayaboard®**

**DYNAMIX**  
BERANI BERUBAH LEBIH BAIK

**SOLUSI SISTEM PLAFON  
DAN DINDING GYPSUM**



 @dynamixIDN  @dynamixIDN  Dynamix IDN  0800 10 88888



**CISANGKAN®**  
*The Most Selected Concrete Products*

*Mengucapkan*

**SELAMAT HARI RAYA TRI SUCI WAISAK 2566 TAHUN BUDDHIS 2022**

PT. JAYA ABADI  
PT. TRI TUNGGAL PRIMA  
PT. VIPALINDO UTAMA  
PT. CEMERLANG KARSA TEKNINDO  
PT. ALKACA JAYA KENCANA  
PT. MULIA SEJATI GLOBAL  
PT. KHARISMA DEKORINDO INDAH  
PT. RAINBOW MEDIA UTAMA  
PT. MESCOMITRA  
PT. RAHMAT DINAMIKA MULIA

PT. ROXY PRIMA INDOPRODUCT  
PT. INTER MULTI FIBERINDO  
PT. MANGGALA BAJA PERKASA  
PT. CATUR GRIYA NARADIPA  
PT. LUNG VICTORY CARPET  
CV. CITRA PRATAMA  
PT. JAYA CIPTA PROFILE  
PT. SURANGGA PUTRA UTAMA  
PT. AUSTRALINDO GRAHA NUSA  
PT. KHARISMA DEKORINDO INDAH



# *Do not Entrust Your Parking Management Carelessly...*



## **We are Proud to be Different**

- Experienced since 1979
- Market leader in parking management industry
- Managing more than 650 locations throughout Indonesia region
- Supported with more than 15.000 the Best Indonesian young people

Information and Consultation, please contact our Business Development division :

Phone : (021) 626-5868 (Hunting)  
Fax : (021) 626-5865 / 66  
Hotline Service : (021) 624-6955  
SMS Hotline : 08176-**SECURE** (732873)  
e-mail : [secure@secureparking.co.id](mailto:secure@secureparking.co.id)  
Website : <http://www.secureparking.co.id>



**No Parking Worries**

AUSTRALIA NEW ZEALAND MALAYSIA INDONESIA LEBANON SAUDI ARABIA CHINA PHILIPPINE INDIA

# AMALA

PONDOK INDAH RESIDENCES

*"Simply Marvelous"*



**3 Spectaculars Pool**



Pondok Indah Mall 1 & 2



Pondok Indah 3 ( on progress )



Pondok Indah Golf



InterContinental Hotel

Just walk to Pondok Indah Malls, Water Park, Offices, Golf Course, and the InterContinental Hotel, residents will enjoy the ultimate in privacy and convenience.

**KPA are available**

Kartika and Maya Tower SOLD OUT, Best Units Still Available in Amala Tower

Visit Our Sales Arcade. 1st floor North Skywalk, Pondok Indah Mall 2

**Inquiries 021 7581 1111**

[www.pondokindahresidences.com](http://www.pondokindahresidences.com)



**PONDOK INDAH**

*\*Terms and conditions applied*

# MARVEL STUDIOS

A UNIVERSE OF HEROES

EXHIBITION | INDONESIA  
21 MAY - 3 SEP 2022

PONDOK INDAH MALL 3 JAKARTA

BOOK YOUR TICKETS NOW!

TICKETING PARTNER



VENUE PARTNER



DEVELOPED BY



ORGANIZED BY



# *Di Mana Bahagia*

*Ciptaan : Bhikkhu Girirakkhito Mahathera*

**DI TAMAN LUMBINI YANG INDAH  
MENANTI KELAHIRAN BODHISATVA  
YANG AKAN MENINGGALKAN MAHKOTANYA  
DEMI KES'LAMATAN MANUSIA**

**DHAMMA AJARAN MU YANG MULIA  
KINI BERITAKAN KASIH SAYANG  
DIMANA PENUH KESADARAN  
SATU JALAN KE NIRVANA**

**DI BAWAH POHON BODHI SUCI  
SANG BODHISATVA TEKUN BERSAMADHI  
MENCAPAI PENERANGAN YANG SEJATI  
HILANG LENYAPLAH D'RITA DUNIAWI**

**\* DHAMMA AJARAN MU YANG MULIA  
KINI BERITAKAN KASIH SAYANG  
DIMANA PENUH KESADARAN  
SATU JALAN KE NIRVANA**

**DIBAWAH LINDUNGAN MU JAYA  
BUDDHA YANG MAHA SUCI DAN SEMPURNA  
YANG TELAH MENGORBANKAN HARTA BENDA  
UNTUK MEMBEBAHKAN PEND'RITAAN \***

# Pandangan Keliru

Ciptaan : Bhikkhu Girakkhito Mahathera

**WASPADALAH WAHAI SAUDARA  
JANGANLAH SAMPAI DIPERDAYA  
KHAYALANNYA PIKIRAN ANDA  
NAN SELALU MENGGODA**

**BAK SEJUTA BINTANG DI LANGIT  
BERTABURANLAH CITA-CITA  
KHAYALKAN BAHAGIA ABADI  
NAN INDAH SELALU**

**REF :**

**KARENA ADANYA PANDANGAN KELIRU  
TERHADAP PIKIRAN ITU  
CINTA BENCI SEDIH GIRANG RINDU  
DIKAU PERCAYA SELALU**

**SEMUA GERAK GERIK CITTA  
HANYALAH KHAYAL BOHONG HAMPA  
KEBODOHAN MULA SEBABNYA  
TIMBULKAN DERITA**

# *Kelahiran Buddha Gotama*

(Syair : Gunawan S.SH)

**DI TAMAN LUMBINI YANG INDAH  
MENANTI KELAHIRAN BODHISATVA  
YANG AKAN MENINGGALKAN MAHKOTANYA  
DEMI KES'LAMATAN MANUSIA**

**DHAMMA AJARAN MU YANG MULIA  
KINI BERITAKAN KASIH SAYANG  
DIMANA PENUH KESADARAN  
SATU JALAN KE NIRVANA**

**DI BAWAH POHON BODHI SUCI  
SANG BODHISATVA TEKUN BERSAMADHI  
MENCAPAI PENERANGAN YANG SEJATI  
HILANG LENYAPLAH D'RITA DUNIAWI**

**\* DHAMMA AJARAN MU YANG MULIA  
KINI BERITAKAN KASIH SAYANG  
DIMANA PENUH KESADARAN  
SATU JALAN KE NIRVANA**

**DIBAWAH LINDUNGAN MU JAYA  
BUDDHA YANG MAHA SUCI DAN SEMPURNA  
YANG TELAH MENGORBANKAN HARTA BENDA  
UNTUK MEMBEBAHKAN PEND'RITAAN \***

# *Enam Tahun Sengsara*

*Ciptaan: Ananda Susilo*

**ENAM TAHUN SENGSARA, DI HUTAN URUWELA  
SANG PANGERAN SIDDHARTA, MELAWAN MARA  
BAH'YA**

**HATI SIAPA TAK PEDIH, BADAN KURUS SEKALI  
HAMPIR SAJA B'LIAU MATI, KARNA MENYIKSA DIRI**

**WAKTU MALAM YANG SUNYI, DI BAWAH POHON  
BODHI  
BUDDHA SUDAH MEMBASMI, HAWA NAFSUNYA HATI**

**BULAN WAISAK PURNAMA, WAKTU ITU JAM SEBELAS  
B'LIAU DAPATI DHAMMA, UNTUK MANUSIA BEBAS**

**HANYA DIRI SENDIRI, BUDDHA SUDAH DAPATI  
KEBENARAN SEJATI, UNTUK DUNIA INI**

**SE'TLAH DAPATI DHAMMA, PUN MENGENAL  
NIBBANA  
SIDDHARTA JADI BUDDHA, YANG MENCURAHKAN  
BERKAH**

# *Pengendalian Diri*

*Ciptaan : Bhikkhu Girirakkhito Mahathera*

**MENAKLUKKAN RIBUAN ORANG  
TAK DAPAT DISEBUT PEMENANG  
TAPI MENAKLUKKAN DIRI SENDIRI  
DIALAH PENAKLUK GEMILANG**

**LAHIR TUA SAKIT DAN MATI  
MENDERITA HIDUP DI DUNIA  
PERBUATAN S'LALU YANG TERCELA  
PASTI KAU AKAN MENDERITA**

**(REFF.)**

**BAIK PATUT DIBALAS BAIK  
JAHAT JANGAN DIBALAS JAHAT  
PENGENDALIAN DIRI ITU  
PASTI MEMBUAT BAHAGIA**

**HUKUM KARMA PASTI BERLAKU  
HUKUMNYA ALAM SEMESTA  
T'LAH DITERANGKAN OLEH SANG BUDDHA  
SANG GURU YANG KITA PUJA**

# Terimalah Karmamu

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

**DIKALA DAKU TERTIMPA DERITA  
DAKU TERINGAT AJARAN SANG BUDDHA  
GURU SANG BUDDHA MENGAJARKAN KITA  
SEMESTA ALAM DILIPUTI SUKA DUKKHA**

**SEDIH DAN GIRANG HINA DAN MULIA  
UNTUNG DAN RUGI MISKIN SERTA KAYA  
DIPUJI PUJI MAUPUN DICELA  
DEMIKIANLAH SEGI SEGI KEHIDUPAN**

**MARILAH KITA WAHAI KAWAN KAWAN  
APA YANG DATANG DISESALKAN JANGAN  
ITULAH HASIL PERBUATAN KITA  
KARMA NAMANYA HARUS KITA MENERIMA**

# *Dekik Kemenangan*

*Cipt. Darmadi Tjahjadi*

**MELALUI BANYAK KELAHIRAN  
DALAM SAMSARA  
MENGEMBARALAH AKU Mencari  
TAPI TAK MENEMUKAN  
PEMBUAT RUMAH INI**

**MENYEDIHKAN KEHIDUPAN  
YANG BERULANG-ULANG  
OH PEMBUAT RUMAH  
KAMU T'LAH TERLIHAT**

**KAU TAK AKAN MEMBUAT RUMAH LAGI  
SEMUA RAKIT-RAKITMU PATAH  
BALOK UTAMAMU TELAH DIHANCURKAN  
BATIN MENCAPAI KEADAAN  
TANPA SYARAT**

**TERCAPAILAH AKHIR DARI PADA TANHA**

# Berkah Waisaka Puja

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

**SEMOGA KITA BERBAHAGIA  
KARNA BERKAH WAISAKA PUJA  
S'MOGA KITA SEKALIAN  
S'LALU DI DALAM LINDUNGANNYA**

**SANG TRI RATNA BUDDHA DHARMA SERTA  
SANGHA  
TINGKATKAN PENGHAYATAN KITA  
TINGKATKAN AMAL BAKTI KITA  
PADA BUDDHA DHARMA SERTA PANCASILA  
NEGARA**

**S'LAMAT BERPISAH KU'UCAPKAN  
WAISAK MENDATANG JUMPA LAGI  
JANGAN LUPA KEWAJIBAN  
PADA AGAMA DAN NEGARA**

**BUDDHA DHARMA SERTA BANGSA INDONESIA  
TINGKATKAN PENGHAYATAN KITA  
TINGKATKAN AMAL BAKTI KITA**

**PADA BUDDHA DHARMA SERTA PANCASILA  
NEGARA  
TINGKATKAN AMAL BAKTI KITA  
PADA BUDDHA DHARMA SERTA PANCASILA  
NEGARA**

# Malam Suci Waisak

Oleh: Bhikkhu Girakkhito

**MALAM SUCI SUNYI BULAN PURNAMA SIDHI  
PADA SUATU HARI WAKTU BULAN WAISAK PURNAMA  
SANG GOTAMA MUNI DIBAWAH POHON BODHI  
DUDUK BERSAMADHI MELAKSANAKAN MAWAS DIRI**

**TERCAPAILAH SAMYAK NYATA PENGETAHUAN  
SEMPURNA**

**PARINIBBANA BUAHNYA LEBURLAH AVIDHYA  
DIKETEMUKANNYA ARYATHANGIKA MAGGA  
JALAN TENGAH KERAMAT 'TUK MENCAPI DUKKHA  
NIRODHA**

**MALAM PURNA CHANDRA DALAM BULAN WAISAKA  
SAMANA GOTAMA DUDUK DIBAWAH POHON BODHI  
SEDANG MAWAS DIRI SAMPAI SAMMA SAMADHI  
LAHIR BATIN MENJADILAH TENANG TAK  
TERGONCANGKAN**

**NAMPAK PADA SANG SAMANA MAGGA UNTUK  
MENGAKHIRI  
DUKKHA DERITA SAMSARA ARYATHANGIKA MAGGA  
BERKAH NAN TERMULIA WAISAKA PURNAMA CHANDRA  
GOTAMA SANG BUDDHA LAHIR TRIBUANA BERBAHAGIA**

# Anicca

Oleh: Bhikkhu Girakkhito

**ANICCA ANICCA,  
LAMBANG TIADA KEKALKAN  
SELURUH SEMESTA ALAM  
HIDUP MATI TIMBUL TENGGELAM**

**ANICCA ANICCA,  
DIKAULAH CORAK YANG NYATA  
SETIAP MATERI DAN BATIN,  
TIMBUL LENYAP  
SEPANJANG MASA**

**SEDIH SERTA GEMBIRA,  
MUDA JADI TUA  
KUMPUL DAN BERPISAH  
BERKEMBANG DAN LAYU  
TIMBUL LENYAP TANPA BERHENTI  
LAHIR, TUA, LAPUK, MATI**

**ANICCA ANICCA,  
DIKAULAH SUMBER DERITA  
BAGI PARA BIJAKSANA,  
DIKAU KELIHATAN NYATA**

# Dukkha

---

**DUKKHA ITULAH DERITA  
TERSIKSA PEDIH SERTA SAMSARA  
SEMUA MAKHLUK DEWA PUN BRAHMA  
DICENGRAM OLEH DERITA**

**BILA INGIN BAHAGIA  
HARUS BERGULAT PERBAIKI KARMA  
SULIT SERTA BANYAK DERITA  
'TUK MEMPERTAHANKAN BAHAGIA**

**LAHIR TUA MATI  
SEDIH TAKUT CEMAS  
PUTUS ASA PENDERITAAN BADAN DAN  
SUKMA  
BERKUMPUL DENGAN YANG DIBENCI  
BERPISAH DENGAN APA YANG DI CINTA**

**HANCUR LEBUR REMUK REDAM  
BILA TAK TERCAPAI CITA-CITA  
DUKKHA DIKAU CORAK YANG NYATA  
MELIPUTI ALAM SEMESTA**

# Anatta

(Cipt. Bhikkhu Girirakhito)

**ANATTA ITU'LAH SESUATU  
TANPA AKU SERTA TANPA INTI  
DALAM KESUNYATAAN AKHIR  
TIADA MAKHLUK JIWAPUN PRIBADI**

**TIADA SESUATU KESATUAN  
BENDA YANG DISEBUT DIRI  
NAN TINGGAL KEKAL S'PANJANG MASA  
NAMUN BEROBAH S'LALU NAN ABADI**

**REFF :  
HANYA BATIN DAN MATERI  
TIADA SUATU LAINNYA ,  
BUKAN MAKHLUK BUKAN JIWA  
BUKAN SUATU PRIBADI ,  
YANG DISEBUT MANUSIA  
HANYA SUATU HAYAL ,  
KOSONG BELAKA TANPA INTI**

**BAGI YANG MELIHAT ,  
KEBENARAN SEJATI  
SERTA SADAR DIRI ,  
BAGINYA LENYAPLAH AVIJJA  
RODA SAMSARA DAPAT DI ATASI**





Pondok Indah Mall

Pondok Indah Residences

Pondok Indah Mall 3

InterContinental Hotel

Pondok Indah Office Tower 5



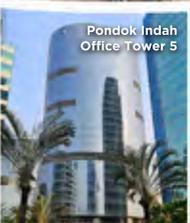
## Pondok Indah Residences



3 Spectacular Pools



Tunnel Access From PIM 3 to PIR



Pondok Indah Office Tower 5



Pondok Indah Office Tower 5 Drop Off



Pondok Indah Office Tower 5 Main Lobby



Pondok Indah Mall 3



At Most Fear PIM 3



Love On Top PIM 3



Join The Award Winning Developer.  
Just Walk Everywhere



**PONDOK INDAH**  
[www.pondokindahgroup.co.id](http://www.pondokindahgroup.co.id)

**021 7581 11 11**  
Sales Inquiry | Pondok Indah Residences

**021 7590 50 50**  
Leasing Inquiry | Office

**021 750 67 50**  
Leasing Inquiry | Mall

BEST MIXED USE DEVELOPER 2021



# EXPERIENCE UNCONDITIONAL PERFORMANCE.

Introducing the all-new Carrier AquaEdge® 19MV centrifugal chiller, designed to deliver high performance and reliability across a wide operating range for all seasons.



Carrier AquaEdge 19MV  
Centrifugal Chiller



**EquiDrive™ two-stage back-to-back compressor with magnetic bearings**  
Achieves <math><0.52 \text{ kW/Ton}</math> and <math><0.31 \text{ kW/Ton (IPLV)}</math> at AHRF conditions with sound below 80 dBA. Available with low GWP R-513A or R-134a.



**Flexible operation**  
Operates with extraordinary efficiency and confidence, thanks to a wide operating range of 40°F to 95°F entering condenser water down to 10% load.\*



**Compact footprint**  
Fits through double doors (72" x 80") fully assembled for easy installation.\*

For product details, visit [carrier.co.id](http://carrier.co.id) or contact your local Carrier expert today.



The 19MV is the latest winner from the back-to-back chiller champions at Carrier. Explore other innovative water-cooled chiller solutions at [carrier.co.id](http://carrier.co.id)

\*Select Models

©2021 Carrier. All Rights Reserved.



[carrier.co.id](http://carrier.co.id)